



Katalog BPS :

# **Statistik Tebu Indonesia**

## *Indonesian Sugar Cane Statistics*

### **2010**



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**Statistics - Indonesia**

# **STATISTIK TEBU INDONESIA 2010**

## ***Indonesian Sugar Cane Statistics 2010***

ISSN. ....

No Publikasi / *Publication Number* : .....

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : .....

Ukuran Buku / *Book Size* : 18,2 cm X 25,7 cm

Jumlah Halaman / *Number of Pages* : 85 Halaman / *Pages*

Naskah / *Manuscript* :

Sub Direktorat Statistik Tanaman Perkebunan

*Sub Directorate of Estate Crops Statistics*

Gambar Kulit / *Cover Design* :

Sub Direktorat Statistik Tanaman Perkebunan

*Sub Directorate of Estate Crops Statistics*

Diterbitkan oleh / *Published by* :

Badan Pusat Statistik

*BPS – Indonesia*

Dicetak Oleh / *Printed by* : .....

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

*May be cited with reference to the source*

## **Tim Penyusun / *Compiler Team***

**Pengarah / *Advisor*** : **Drs. Ardief Achmad, MM**

**Penyunting / *Editor*** : **Ir Rita Setiawati, MM  
Hariyanto, SST, M.Si  
Sulistina, SE, MSE  
Suwarti, SST**

**Penulis / *Writer*** : **Hariyanto, SST, M.Si**

**Pengolah Data / *Data Processor*** : **Hariyanto, SST, M.Si  
Endang Wahyuni, B.Ac  
Muhammad Syaipulloh**

**Persiapan Naskah Akhir/  
*Final Script Preparation*** : **Hariyanto, SST, M.Si**

<http://www.bps-3.com>

# **Statistik Tebu Indonesia**

## *Indonesian Sugar Cane Statistics*

### **2010**



## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Tebu Indonesia 2010 ini merupakan seri publikasi tahunan BPS. Data yang disajikan adalah luas areal dan produksi tebu menurut provinsi dan kategori perusahaan serta data ekspor dan impor yang dirinci menurut negara tujuan dan negara asal. Sumber data yang digunakan adalah hasil Survei Perusahaan Perkebunan Bulanan dan tahunan, data hasil kompilasi dokumen ekspor dan impor dari Direktorat Jenderal Bea Cukai, serta data sekunder Asosiasi Gula Indonesia.

Diharapkan publikasi ini dapat bermanfaat bagi para pengambil kebijakan instansi pemerintah dan swasta, peneliti, mahasiswa, serta pengguna data lainnya.

Kami sampaikan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam persiapan publikasi ini. Kritik dan saran dari pengguna data sangat diharapkan guna perbaikan publikasi ini dimasa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2011

Kepala Badan Pusat Statistik

Rusman Heriawan

## **PREFACE**

*The publication of Indonesian Sugar Cane Statistics 2010 is a serial of annual publication of BPS-Statistics Indonesia. This publication presents data of area and production on Sugar Cane by province and by category of producers, and the export and import of Sugar Cane by both country of destination and country of origin. The data sources are monthly and Annually Plantation Estate Survey, data compilation of custom documents from Directorate General of Customs, and secondary data from Indonesian Sugar Association.*

*Hopefully this publication will be useful for the decision makers in government and private institutions, researches, students, and other data consumers.*

*Many thanks and appreciation addressed to all parties who had been involved in the preparation of this publication. Comments and suggestions to improve this publication in the future are always welcome.*

*Jakarta, October 2011*  
**BPS-STATISTICS INDONESIA**

**RUSMAN HERIAWAN**  
**CHIEF STATISTICIAN**

## DAFTAR ISI CONTENTS

	Halaman/ <i>Page</i>
KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i> .....	i
DAFTAR ISI / <i>CONTENTS</i> .....	iii
DAFTAR TABEL / <i>LIST OF TABLES</i> .....	iv
DAFTAR GAMBAR / <i>LIST OF FIGURES</i> .....	ix
I. PENDAHULUAN / <i>INTRODUCTION</i>	
1.1 Latar Belakang / <i>Background</i> .....	x
1.2 Ruang Lingkup / <i>Coverage</i> .....	xi
1.3 Metodologi / <i>Methodology</i> .....	xii
1.4 Konsep dan Definisi / <i>Concepts and Definitions</i> .....	xii
II. ULASAN RINGKAS / <i>BRIEF REVIEW</i>	
2.1 Perkembangan Luas Areal Perkebunan Tebu / <i>Trend of Sugar Cane Plantation Area</i> .....	xiv
2.2 Perkembangan Produksi Tebu / <i>Trend of Sugar Cane Production</i> .....	xvi
2.3 Perkembangan Ekspor Gula dan Tetes Tebu / <i>Trend of Sugar Cane and Cane Mollases Exports</i> .....	xvii
2.4 Perkembangan Impor Gula dan Tetes Tebu / <i>Trend of Sugar Cane and Cane Mollases Imports</i> .....	xxi



## DAFTAR TABEL LIST OF TABLES

		Halaman/Page
Tabel A	Perkembangan Luas Areal Perkebunan Tebu Indonesia (Ha), ..... 2008-2010* <i>Trend of Sugar Cane Plantation Area (Ha), 2008-2010*</i>	xiv
Tabel B	Perkembangan Produksi Tebu Indonesia (Ton), ..... 2008-2010* <i>Trend of Sugar Cane Production (Ton), 2008-2010*</i>	xvi
Tabel C.1	Perkembangan Ekspor Gula dan Tetes Tebu Indonesia (Ton), ..... 2008-2010 <i>Trend of Sugar Cane and Cane Mollases Exports (Ton), 2008-2010</i>	xviii
Tabel C.2a	Ekspor Gula menurut Negara Tujuan, 2010 ..... <i>Exports of Sugar Cane by Country of Destination, 2010</i>	xx
Tabel C.2b	Ekspor Tetes Tebu menurut Negara Tujuan, 2010 ..... <i>Exports of Cane Molasses by Country of Destination, 2010</i>	xxi
Tabel D.1	Perkembangan Impor Gula dan Tetes Tebu, 2008-2010, ..... <i>Trend of Sugar Cane and Cane Mollases Imports, 2008-2010</i>	xxii
Tabel D.2a	Impor Gula menurut Negara Asal, 2010 ..... <i>Imports of Sugar Cane by Country of Origin, 2010</i>	xxiii
Tabel D.2b	Impor Tetes Tebu menurut Negara Asal, 2010 ..... <i>Imports of Cane Molasses by Country of Origin, 2010</i>	xxiv
Tabel 1.1	Luas Areal Tebu Indonesia ..... menurut Status Pengusahaan, 1980 – 2010* <i>Sugar Cane Area by Category of Producers, 1980 – 2010*</i>	1
Tabel 1.2	Produksi Perkebunan Tebu Indonesia menurut Status ..... Pengusahaan, 1980 - 2010* <i>Sugar Cane Production by Category Producers, 1980 – 2010*</i>	2



Tabel 2.1	Luas Areal dan Produksi Tebu Indonesia menurut Provinsi dan Status Pengusahaan, 2008 <i>Sugar Cane Area and Production by Province and Category of Producers, 2008</i>	3
Tabel 2.2	Luas Areal dan Produksi Tebu Indonesia menurut Provinsi dan Status Pengusahaan, 2009 <i>Sugar Cane Area and Production by Province and Category of Producers, 2009</i>	4
Tabel 2.3	Luas Areal dan Produksi Tebu Indonesia menurut Provinsi dan Status Pengusahaan, 2010* <i>Sugar Cane Area and Production by Province and Category of Producers, 2010*</i>	5
Tabel 3.1	Produksi Tebu Indonesia menurut Provinsi dan Bulan, 2009..... <i>Sugar Cane Production by Province and Month, 2009</i>	6
Tabel 3.2	Produksi Tebu Indonesia menurut Provinsi dan Bulan, 2010*..... <i>Sugar Cane Production by Province and Month, 2010*</i>	8
Tabel 4.1	Produksi Tebu Perkebunan Rakyat..... menurut Provinsi dan Bulan, 2009 <i>Sugar Cane Production of Smallholder by Province and Month, 2009</i>	10
Tabel 4.2	Produksi Tebu Perkebunan Rakyat..... menurut Provinsi dan Bulan, 2010* <i>Sugar Cane Production of Smallholder by Province and Month, 2010</i>	12
Tabel 5.1	Produksi Tebu Perkebunan Besar Negara ..... Menurut Provinsi dan Bulan, 2009 <i>Sugar Cane Production of Government Plantation by Province and Month, 2009</i>	14
Tabel 5.2	Produksi Tebu Perkebunan Besar Negara ..... Menurut Provinsi dan Bulan, 2010* <i>Sugar Cane Area and Production of Government Plantation by Province and Month, 2010*</i>	16
Tabel 6.1	Produksi Tebu Perkebunan Besar Swasta ..... Menurut Provinsi dan Bulan, 2009 <i>Sugar Cane Production of Government Plantation by Province and Month, 2009</i>	18

Tabel 6.2	Produksi Tebu Perkebunan Besar Swasta ..... Menurut Provinsi dan Bulan, 2010* <i>Sugar Cane Area and Production of Government Plantation by Province and Month, 2010*</i>	20
Tabel 7	Perkembangan Ekspor Gula menurut Jenis Komoditi, 2008-2010..... <i>Trend of Sugar Cane Exports by Type of Commidty, 2008-2010</i>	22
Tabel 8	Perkembangan Ekspor Tetes Tebu menurut Jenis Komoditi, 2008-2010. <i>Trend of Cane Mollases Exports by Type of Commidty, 2008-2010</i>	23
Tabel 9	Perkembangan Ekspor Gula menurut Bulan, 2008-2010..... <i>Trend of Sugar Cane Exports by Month, 2008-2010</i>	24
Tabel 10	Perkembangan Ekspor Tetes Tebu menurut Bulan, 2008-2010..... <i>Trend of Cane Mollases Exports by Month, 2008-2010</i>	25
Tabel 11	Volume dan Nilai Ekspor Gula Bulanan menurut ..... Jenis Komoditi, 2010 <i>Monthly Volume and Value Exports of Sugar Cane by Type of Commodity, 2010</i>	26
Tabel 12	Volume dan Nilai Ekspor Gula menurut Negara Tujuan, 2009 dan 2010 <i>Volume and Value of Sugar Cane Exports by Country of Destination, 2009 and 2010</i>	28
Tabel 13	Volume dan Nilai Ekspor Tetes Tebu menurut Negara Tujuan, ..... 2009 dan 2010 <i>Volume and Value of Cane Mollases Exports by Country of Destination, 2009 and 2010</i>	29
Tabel 14	Volume dan Nilai Ekspor Gula Tebu dengan warna larutan,..... (ICUMSA) min 1200 menurut Negara Tujuan, 2009 dan 2010 <i>Volume and Value Exports of Cane Sugar with ICUMSA min 1200 by Country of Destination, 2009 and 2010</i>	30
Tabel 15	Volume dan Nilai Ekspor Gula Tebu Lainnya Menurut ..... Menurut Negara Tujuan, 2009 dan 2010 <i>Volume and Value Exports of Other Sugar Cane by Country of destination, 2009 and 2010</i>	31
Tabel 16	Volume dan Nilai Ekspor Gula Murni Putih Menurut ..... Menurut Negara Tujuan, 2009 dan 2010 <i>Volume and Value Exports of White Refined Sugar by Country of destination, 2009 and 2010</i>	32

Tabel 17	Volume dan Nilai Ekspor Gula Putih Lainnya Menurut ..... Menurut Negara Tujuan, 2009 dan 2010 <i>Volume and Value Exports of Other White Sugar by Country of destination, 2009 and 2010</i>	33
Tabel 18	Volume dan Nilai Ekspor Tetes Tebu Mengandung Bahan Pemberi..... Rasa/ Perwarna Tambahan Menurut Negara Tujuan, 2009 dan 2010 <i>Volume and Value Exports of Cane Mollases Containing added Flavouring or Colouring Matter by Country of destination, 2009 and 2010</i>	34
Tabel 19	Volume dan Nilai Ekspor Tetes Tebu Lainnya Menurut Negara Tujuan, 2009 dan 2010 <i>Volume and Value Exports of Other Cane Mollases by Country of destination, 2009 and 2010</i>	35
Tabel 20	Volume dan Nilai Ekspor Tetes Tebu Lainnya Menurut Negara Tujuan, 2009 dan 2010 <i>Volume and Value Exports of Other Cane Mollases by Country of destination, 2009 and 2010</i>	36
Tabel 21	Volume dan Nilai Ekspor Tetes Tebu Lainnya Menurut Negara Tujuan, 2009 dan 2010 <i>Volume and Value Exports of Other Cane Mollases by Country of destination, 2009 and 2010</i>	37
Tabel 22	Perkembangan Impor Gula menurut Jenis Komoditi, 2008-2010..... <i>Trend of Sugar Cane Imports by Type of Commidty, 2008-2010</i>	38
Tabel 23	Perkembangan Impor Tetes Tebu menurut Jenis Komoditi, 2008-2010.. <i>Trend of Cane Mollases Imports by Type of Commidty, 2008-2010</i>	39
Tabel 24	Perkembangan Impor Gula menurut Bulan, 2008-2010..... <i>Trend of Sugar Cane Imports by Month, 2008-2010</i>	40
Tabel 25	Perkembangan Impor Tetes Tebu menurut Bulan, 2008-2010..... <i>Trend of Cane Mollases Imports by Month, 2008-2010</i>	41
Tabel 26	Volume dan Nilai Impor Gula Bulanan menurut ..... Jenis Komoditi, 2010 <i>Monthly Volume and Value of Sugar Cane Import by Type of Commoity, 2010</i>	42
Tabel 27	Volume dan Nilai Impor Gula menurut Negara Asal, 2009 dan 2010..... <i>Volume and Value of Sugar Cane Imports by Country of Origin, 2009 and 2010</i>	44

Tabel 28	Volume dan Nilai Impor Tetes Tebu menurut Negara Asal, ..... 2009 dan 2010 <i>Volume and Value of Cane Mollases Imports by Country of Origin, 2009 and 2010</i>	45
Tabel 29	Volume dan Nilai Impor Gula Tebu dengan warna larutan,..... (ICUMSA) min 1200 menurut Negara Asal, 2009 dan 2010 <i>Volume and Value Imports of Cane Sugar with ICUMSA min 1200 by Country of Origin, 2009 and 2010</i>	46
Tabel 30	Volume dan Nilai Impor Gula Tebu Lainnya Menurut ..... Menurut Negara Asal, 2009 dan 2010 <i>Volume and Value Imports of Other Sugar Cane by Country of Origin, 2009 and 2010</i>	47
Tabel 31	Volume dan Nilai Impor Gula Murni Putih Menurut ..... Menurut Negara Asal, 2009 dan 2010 <i>Volume and Value Imports of White Refined Sugar by Country of Origin, 2009 and 2010</i>	48
Tabel 32	Volume dan Nilai Impor Gula Putih Lainnya Menurut ..... Menurut Negara Asal, 2009 dan 2010 <i>Volume and Value Imports of Other White Sugar by Country of Origin, 2009 and 2010</i>	49
Tabel 33	Volume dan Nilai Impor Tetes Tebu Mengandung Bahan Pemberi..... Rasa/ Perwarna Tambahan Menurut Negara Asal, 2009 dan 2010 <i>Volume and Value Imports of Cane Mollases Containing added Flavouring or Colouring Matter by Country of Origin, 2009 and 2010</i>	50
Tabel 34	Volume dan Nilai Impor Tetes Tebu Lainnya Menurut ..... Negara Asal, 2009 dan 2010 <i>Volume and Value Imports of Other Cane Mollases by Country of Origin, 2009 and 2010</i>	51
Tabel 35	Volume dan Nilai Impor Tetes Tebu Lainnya Menurut Negara Asal,.... 2009 dan 2010 <i>Volume and Value Imports of Other Cane Mollases by Country of Origin, 2009 and 2010</i>	52
Tabel 36	Produksi Gula dari Beberapa Negara, 2005-2008 ..... <i>Sugar Production from Several Countries, 2005-2008</i>	53

## DAFTAR GAMBAR

### LIST OF FIGURES

		Halaman/ <i>Page</i>
Gambar A	Perkembangan Luas Areal Perkebunan Tebu Indonesia (Ha), 2008-2010* <i>Trend of Sugar Cane Plantation Area (Ha), 2008-2010*</i>	..... xv
Gambar B	Perkembangan Produksi Tebu Indonesia (Ton), 2008-2010* <i>Trend of Sugar Cane Production (Ton), 2006-2010*</i>	..... xvii
Gambar C	Persentase Volume Impor Tebu Menurut Negara Asal, 2010 <i>Percentage of Volume of Sugar Cane Imports by Country of Origin, 2010</i>	..... xxiii

## **I. PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Sektor pertanian mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang cukup besar yaitu sekitar 15,34 persen pada tahun 2010 atau merupakan urutan kedua setelah sektor Industri Pengolahan. Pada waktu krisis ekonomi, sektor pertanian merupakan sektor yang cukup kuat menghadapi goncangan ekonomi dan ternyata dapat diandalkan dalam pemulihan perekonomian nasional.

Salah satu sub sektor yang cukup besar potensinya adalah sub sektor perkebunan. Meskipun kontribusi sub sektor perkebunan terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto belum terlalu besar yaitu sekitar 2,11 persen pada tahun 2010 atau merupakan urutan ketiga di sektor pertanian setelah sub sektor tanaman bahan makanan dan perikanan, akan tetapi sub sektor ini merupakan penyedia bahan baku untuk sektor industri, penyerap tenaga kerja dan penghasil devisa.

Tebu sebagai bahan baku industri gula merupakan salah satu komoditi perkebunan yang mempunyai peran strategis dalam perekonomian di Indonesia. Dengan luas sekitar 420 ribu hektar pada tahun 2010, industri gula berbasis tebu merupakan salah satu sumber pendapatan bagi ribuan petani tebu dan pekerja di industri gula. Gula juga merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi sebagian besar masyarakat dan sumber kalori yang relatif murah.

Peningkatan konsumsi gula di Indonesia dari tahun ke tahun memberikan peluang yang luas bagi peningkatan kapasitas produksi pabrik gula. Selain itu dari jumlah produksi gula di dalam negeri saat ini dirasakan belum mampu memenuhi kebutuhan gula

di Indonesia. Di masa mendatang, Pemerintah berupaya agar Indonesia dapat mencapai swasembada Gula sebagai salah satu langkah menuju Ketahanan Pangan Nasional.

Dalam rangka menunjang peningkatan pembangunan Perkebunan Tebu dan Industri gula di Indonesia diperlukan informasi mengenai potensi Tebu Indonesia, untuk itu disusunlah buku publikasi Statistik Tebu Indonesia 2010.

## **I.2 Ruang Lingkup**

Publikasi ini memuat data dan ulasan ringkas tentang perkembangan luas dan produksi tebu yang dirinci menurut status pengusaannya yakni perkebunan rakyat, perkebunan besar negara dan perkebunan besar swasta serta disajikan menurut provinsi. Perkembangan ekspor dan impor tebu Indonesia disajikan menurut jenis komoditi (kode *HS-Harmony System*) dan negara tujuan/asal. Selain itu juga disajikan data perkembangan produksi gula dari beberapa negara penghasil gula yang bersumber dari data yang dihimpun oleh *Food and Agriculture (FAO)*.

## **I.3 Metodologi**

Data yang disajikan dalam publikasi ini berupa tabel-tabel, gambar/grafik dan ulasan ringkas yang berupa analisis diskriptif dengan melihat pada pertumbuhan, distribusi maupun kontribusi atau persentase.

Sumber data yang dipergunakan dalam penyusunan publikasi ini diperoleh baik dari data primer maupun sekunder. Data primer yaitu data yang dihasilkan dari hasil pengolahan survei-survei yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) seperti Survei Perusahaan Perkebunan, Survei Ekspor dan Survei Impor. Sedangkan data sekunder yaitu data yang berasal dari sumber lain seperti dari Asosiasi Gula Indonesia, *Food and Agriculture Organization (FAO)* dan Direktorat Jenderal Perkebunan.



Data luas dan produksi perkebunan rakyat, perkebunan besar negara dan swasta diperoleh dari hasil Survei Perusahaan Perkebunan yang dilakukan dengan pencacahan secara lengkap terhadap seluruh Administratur Perkebunan diseluruh Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan cara *Mailing System* yaitu kuesioner dikirimkan langsung dari BPS ke Administratur Perkebunan dengan periode bulanan. Sedangkan series data luas dan produksi perkebunan tebu Indonesia periode tahun 1980 - 2007 diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Departemen Pertanian.

Data Ekspor diperoleh dengan cara pengumpulan data berdasarkan dokumen ekspor/Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Ekspor Barang Tertentu (PEBT) yang diisi oleh eksportir dan telah diberikan ijin muat oleh Bea dan Cukai dan selanjutnya mengirimkannya ke Badan Pusat Statistik (BPS).

Data Impor diperoleh dengan cara pengumpulan data berdasarkan dokumen impor/Pemberitahuan Impor Barang (PIB) yang diisi oleh importir dan telah diberikan ijin bongkar oleh Bea dan Cukai dan selanjutnya mengirimkan dokumen tersebut ke Badan Pusat Statistik (BPS).

#### **I.4 Konsep Dan Definisi**

**Perusahaan Perkebunan** adalah suatu perusahaan berbentuk badan usaha/badan hukum yang bergerak dalam kegiatan budidaya tanaman perkebunan di atas lahan yang dikuasai, dengan tujuan ekonomi/komersial dan mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang dalam pemberian izin usaha perkebunan. Perusahaan perkebunan yang diusahakan oleh pemerintah (BUMN) disebut **Perkebunan Besar Negara (PBN)** dan perusahaan perkebunan yang diusahakan oleh swasta disebut **Perkebunan Besar Swasta (PBS)**.

**Perkebunan Rakyat (PR)** adalah usaha budidaya tanaman perkebunan yang diusahakan oleh rumah tangga dan tidak berbentuk badan usaha/badan hukum.

**Produksi tebu** yang disajikan pada publikasi ini berupa **produksi olahan** yaitu produksi primer yang telah diolah menjadi suatu bentuk barang jadi atau barang setengah jadi, sehingga nilai ekonomisnya lebih tinggi, dalam hal ini gula.

<http://www.bps.go.id>

## II. ULASAN RINGKAS

### 2.1 Perkembangan Luas Areal Perkebunan Tebu

Perkembangan luas areal perkebunan tebu di Indonesia selama tiga tahun terakhir cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2008 lahan perkebunan tebu Indonesia tercatat seluas 434,54 ribu hektar, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2009 menjadi 422,87 ribu hektar atau turun sekitar 2,69 persen. Sedangkan untuk tahun 2010 luas areal perkebunan tebu Indonesia mengalami sedikit peningkatan yaitu sekitar 1,55 persen atau menjadi 429,407 ribu hektar. Perkembangan luas areal perkebunan tebu dapat dilihat pada Tabel A dibawah ini.

**Tabel A. Perkembangan Luas Areal Perkebunan Tebu (Ha), 2008-2010\***

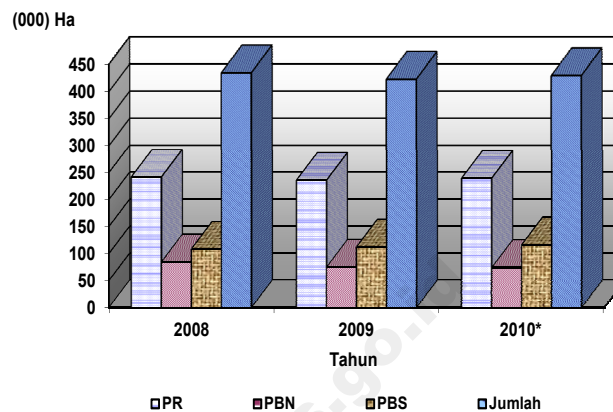
**Table Trend of Sugar Cane Plantations Area (Ha), 2008-2010\***

Tahun / Year	PR/ Smallholders	PBN/ Government Plantation	PBS/ Private Plantation	Jumlah/ Total	Pertumbuhan/ Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2008	241 704	84 568	108 268	434 540	1,57
2009	235 789	74 896	112 182	422 867	-2,69
2010*	239 436	73 921	116 050	429 407	1,55

\*) Angka Sementara

Selama periode tahun 2008 sampai tahun 2010 areal perkebunan tebu tersebar di 9 provinsi yakni Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Gorontalo dan Sulawesi Selatan. Dari ke 9 provinsi tersebut, Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi dengan areal perkebunan tebu yang terluas di Indonesia. Pada tahun 2010 luas areal perkebunan tebu yang berada di Provinsi Jawa Timur tercatat seluas 195,38 ribu hektar atau merupakan 45,50 persen dari total luas

areal perkebunan tebu di Indonesia. Sementara itu provinsi lain yang juga memiliki luas areal perkebunan tebu yang cukup besar yakni Lampung (27,08%), Jawa Tengah (12,06%), dan Jawa Barat (5,10%).



Gambar A. Perkembangan Luas Areal Perkebunan tebu, 2008-2010\*

Figure Trend of Sugar Cane Plantation Area, 2008-2010\*

Apabila dilihat dari status pengusahaannya, perkebunan tebu di Indonesia dibagi menjadi tiga yaitu Perkebunan Rakyat (PR), Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS). Pada tahun 2010 luas areal perkebunan tebu di Indonesia seluas 429,41 ribu hektar, sekitar 239,44 ribu hektar (55,76%) diantaranya diusahakan oleh perkebunan rakyat, sedangkan yang diusahakan oleh perkebunan besar negara seluas 73,92 ribu hektar (17,21%) dan perkebunan besar swasta seluas 116,05 ribu hektar (27,03%). Perkembangan luas areal perkebunan tebu menurut status pengusahaan tahun 2008-2010 disajikan pada Gambar A di atas.

## 2.2 Perkembangan Produksi Tebu

Perkembangan produksi tebu di Indonesia selama tiga terakhir terus mengalami penurunan. Pada tahun 2008 produksi Tebu (setara gula) mencapai 2,55 juta ton dan turun 8,53 persen pada tahun 2009 menjadi sebesar 2,33 juta ton. Pada tahun 2010 produksi tebu kembali mengalami penurunan sekitar 2,39 persen atau menjadi 2,28 juta ton. Perkembangan produksi tebu Indonesia tahun 2008 sampai 2010 dapat dilihat pada tabel B berikut ini.

**Tabel B. Perkembangan Produksi Tebu (Ton), 2008-2010\***  
**Table Trend of Sugar Cane Production (Ton), 2008-2010\***

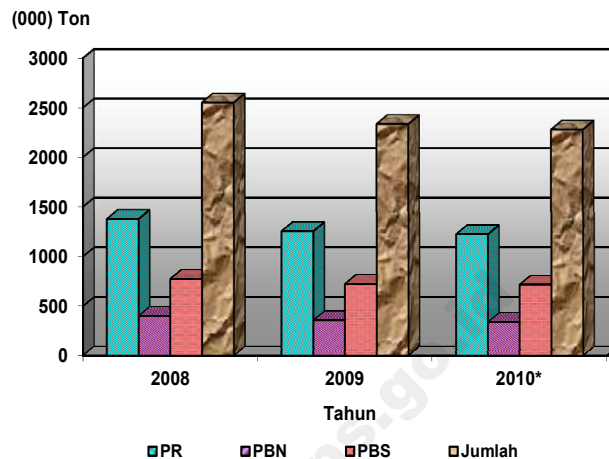
Tahun / Year	PR/ Smallholders	PBN/ Government Plantation	PBS/ Private Plantation	Jumlah/ Total	Pertumbuhan/ Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2008	1 377 594	400 575	773 344	2 551 513	-2,75
2009	1 254 573	356 074	723 238	2 333 885	-8,53
2010*	1 224 600	338 485	715 042	2 278 127	-2,39

\*) Angka Sementara

Produksi tebu yang terbesar berasal dari Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2010 produksi tebu yang berasal dari Provinsi Jawa Timur sebesar 1,01 juta ton yang berarti sekitar 44,53 persen dari total produksi tebu Indonesia. Sementara itu provinsi lainnya yang juga merupakan penghasil tebu yang cukup besar yakni Lampung sebesar 769,44 ribu ton (33,77%), Jawa Tengah sebesar 219,25 ribu ton (9,62%), dan Jawa Barat 108,56 ribu ton (4,76%).

Persentase luas areal perkebunan tebu yang diusahakan oleh perkebunan rakyat mencapai 55,76 persen lebih terhadap total luas areal perkebunan tebu Indonesia, sedangkan produksi dari perkebunan rakyat sekitar 53,74 persen dari total produksi tebu

Indonesia, hal ini berarti produktivitas dari perkebunan rakyat umumnya lebih rendah dibandingkan dengan produktivitas perkebunan besar baik negara maupun swasta. Perkembangan produksi tebu menurut status perusahaan tahun 2008-2010 disajikan pada Gambar B di bawah ini.



Gambar B. Perkembangan Produksi Tebu, 2008-2010\*

Figure *Trend of Sugar Cane Production, 2008-2010\**

Persentase produksi Tebu yang diusahakan oleh perkebunan rakyat selama periode tahun 2008-2010 yakni berkisar 53,75 – 53,99 persen, sedangkan perkebunan besar negara berkisar 14,86 - 15,70 persen dan untuk perkebunan besar swasta berkisar 30,31 - 31,39 persen. Produksi tebu Indonesia tahun 2010 sebesar 2,28 juta ton yang berasal dari perkebunan rakyat sebesar 1,22 juta ton (53,75%), perkebunan besar negara sebesar 0,34 juta ton (14,86%) dan perkebunan besar swasta sebesar 0,71 juta ton (31,39%).

### 2.3 Perkembangan Ekspor Gula dan Tetes Tebu

Ekspor tebu Indonesia secara umum dibagi dalam dua jenis yaitu Gula dan Tetes Tebu, dimana selama periode tahun 2008-2010 produksi turunan tebu yang di ekspor

sebagian besar dalam bentuk gula. Dalam perkembangannya ekspor kedua jenis komoditi tebu tersebut selama periode tahun 2008-2010 terus mengalami penurunan. Volume ekspor gula pada tahun 2008 mencapai 1 543 ton dengan nilai ekspor sebesar US\$ 754 ribu dan pada tahun 2009 volume ekspor gula mengalami penurunan sekitar 51,40 persen yakni menjadi hanya 750 ton dengan nilai sebesar US\$ 644 ribu. Tahun 2010 ekspor gula kembali mengalami penurunan sebesar 22,53 persen yakni menjadi 581 ton dengan nilai mencapai sebesar US\$ 865 ribu. Sedangkan perkembangan ekspor tetes tebu memiliki pola yang relatif sama dengan ekspor gula sepanjang tahun 2008-2010, dimana pada tahun 2008 volume ekspor tetes tebu mencapai 945 ribu ton dengan nilai sebesar US\$ 72,45 ribu, dan pada tahun 2009 mengalami penurunan sekitar 47,53 persen yakni menjadi 496 ribu ton dengan nilai US\$ 61,81 ribu. Pada tahun 2010 ekspor tetes tebu kembali mengalami penurunan sebesar 5,53 persen dengan volume sebesar 468 ribu ton dan nilai sebesar US\$ 68,35 ribu. Perkembangan ekspor gula dan tetes tebu Indonesia tahun 2008-2010 dapat dilihat pada Tabel C.1 berikut ini.

**Tabel C.1. Perkembangan Ekspor Gula dan Tetes Tebu tahun 2008-2010**  
**Table Trend of Sugar Cane and Cane Mollases Exports, 2008-2010**

Tahun Year	Gula/ Sugar Cane		Tetes Tebu/ Cane Molasses		Pertumbuhan Gula/Sugar Cane Growth (%)		Pertumbuhan Tetes Tebu/Cane Molasses Growth (%)	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	Volume	Value	Volume	Value	Volume	Value	Volume	Value
	(Ton)	(000 US\$)	(Ton)	(000 US\$)	(%)	(%)	(%)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2008	1 543	754	945 857	72 446	-	-	-	-
2009	750	644	496 341	61 810	-51.40	-14.59	-47.52	-14.68
2010	581	865	468 906	68 348	-22.53	34.38	-5.53	10.58



Secara lebih rinci ekspor Gula Indonesia dikelompokkan menjadi empat jenis komoditas berdasarkan kode HS (*Harmony System*) yaitu :

- Kode HS 1701.11.00.10 : Gula dengan warna larutan minimal 1200
- Kode HS 1701.11.00.90 : Gula tebu lainnya
- Kode HS 1701.99.11.00 : Gula murni putih
- Kode HS 1701.99.19.00 : Gula murni putih lainnya

Sedangkan ekspor tetes tebu Indonesia dikelompokkan menjadi empat jenis komoditas berdasarkan kode HS (*Harmony System*) yaitu :

- Kode HS 1703.10.10.00 : Tetes Tebu mengandung bahan perasa/pewarna
- Kode HS 1703.10.90.00 : Tetes Tebu mengandung bahan perasa/pewarna lainnya
- Kode HS 1703.90.10.00 : Tetes Tebu lainnya
- Kode HS 1703.90.90.00 : Tetes Tebu lainnya

Produksi gula Indonesia sebagian besar dikonsumsi didalam negeri dan hanya sebagian kecil saja yang diekspor ke manca negara. Pangsa pasar untuk produk gula tersebut telah menjangkau ke berbagai negara terutama di benua Asia dan Amerika. Negara di Asia yang menjadi tujuan utama ekspor gula Indonesia yaitu Jepang dan Malaysia, gambaran yang lebih jelas mengenai ekspor gula Indonesia dilihat pada tabel c.2a .

Pada tahun 2010 sekitar 26 negara yang menjadi pangsa pasar ekspor gula Indonesia. Pada tahun 2010 lima besar negara yang menjadi pengimpor gula Indonesia berturut-turut yaitu Malaysia yang volume ekspornya mencapai 201 ton atau sebesar 34,60 persen terhadap total volume ekspor gula Indonesia dengan nilai sebesar US\$ 75 ribu, peringkat kedua yakni Jepang dengan volume ekspor sebesar 122 ton atau memiliki kontribusi 21,00 persen dan nilai ekspornya sebesar US\$ 105 ribu. Pada urutan yang ketiga Canada dengan kontribusi 17,04 persen atau volume ekspornya sebesar 99 ton

dengan nilai ekspor US\$ 146 ribu, sementara itu Amerika Serikat dan Hongkong berada di posisi keempat dan kelima. Ekspor gula ke Amerika Serikat pada tahun 2010 mencapai 80 ton atau sekitar 13,77 persen dengan nilai ekspor sebesar US\$ 365 ribu, sedangkan untuk Hongkong sebesar 23 ton atau 3,96 persen dengan nilai ekspor mencapai US\$ 52 ribu.

**Tabel C.2a. Ekspor Gula Menurut Negara Tujuan, 2010**  
**Table Exports of Sugar cane by Country of Destination, 2010**

No.	Negara Tujuan/ Country of Destination	Volume/ Volume (Ton)	Nilai/ Value (000 US\$)	Persentase Volume/ Percentage Volume (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Malaysia	201	75	34.60
2	Jepang	122	105	21.00
3	Canada	99	146	17.04
4	Amerika Serikat	80	365	13.77
5	Hongkong	23	52	3.96
6	Lainnya	56	123	9.64
<b>Total</b>		<b>581</b>	<b>866</b>	<b>100.00</b>

Produksi tetes tebu Indonesia pada tahun 2010 diekspor ke 26 negara. Diantara negara tersebut terdapat lima negara pengimpor terbanyak yaitu, pertama Republik Korea dengan volume sebesar 135 ribu ton atau 28,95 persen dari total ekspor tetes gula Indonesia dengan nilai sebesar US\$ 20,51 ribu, kedua Vietnam dengan volume 122 ribu ton (26,13 persen) dan nilai ekspornya sebesar US\$ 16,51 ribu, yang ketiga Philipina dengan volume 74 ribu ton (15,92 persen) dengan nilai ekspor US\$ 11,20 ribu. Untuk peringkat keempat dan kelima terdapat negara Taiwan dan Thailand dengan volume 53 ribu ton dan 48 ribu ton (11,42 persen dan 10,22 persen) dengan nilai ekspor US\$ 7,62

ribu dan US\$ 6,67 ribu. Besarnya volume ekspor tebu dari lima negara terbesar pengimpor tetes tebu Indonesia tahun 2010 disajikan pada Tabel C.2b di bawah ini.

**Tabel C.2b. Ekspor Tetes Tebu Menurut Negara Tujuan, 2010**  
**Table Exports of Cane Molases by Country of Destination, 2010**

No.	Negara Tujuan/ <i>Country of Destination</i>	Volume/ Volume (Ton)	Nilai/ Value (000 US\$)	Persentase Volume/ Percentage Volume (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Republik Korea	135 735	20 510	28.95
2	Vietnam	122 527	16 512	26.13
3	Phillipina	74 661	11 204	15.92
4	Taiwan	53 541	7 621	11.42
5	Thailand	47 945	6 671	10.22
6	Lainnya	34 498	5 830	7.36
<b>Total</b>		<b>468 907</b>	<b>68 348</b>	<b>100.00</b>

#### 2.4 Perkembangan Impor Gula dan Tetes tebu

Perkembangan impor gula dan tetes tebu Indonesia selama periode tahun 2008-2010 memiliki pola yang cenderung meningkat. Pada tahun 2008 volume impor gula Indonesia mencapai 983 ribu ton dengan nilai impor sebesar US\$ 352 juta dan pada tahun 2009 mengalami peningkatan sekitar 39,59 persen atau menjadi 1,37 juta ton dengan nilai sebesar US\$ 567 juta begitu pula pada tahun 2010 volume impor juga mengalami kenaikan menjadi 1,38 juta ton atau naik sekitar 0,66 persen dan nilainya mencapai US\$ 803 juta. Sedangkan perkembangan impor tetes tebu Indonesia selama periode tahun 2008-2010 memiliki pola yang relatif sama dengan impor gula. Pada tahun 2008 impor tetes tebu Indonesia mencapai 60 ribu ton dengan nilai impor sebesar US\$ 11,12 juta dan pada tahun 2009 mengalami peningkatan sebanyak 33,69 persen dengan volume sebesar

80 ribu ton dan nilai sebesar US\$ 18,84 juta, begitu juga pada tahun 2010 impor tetes tebu juga mengalami kenaikan sekitar 32,01 persen atau menjadi 106 ribu ton dengan nilai sebesar US\$ 20,02 juta.

**Tabel D.1.** **Perkembangan Impor Gula dan Tetes Tebu, 2008-2010**  
**Table** ***Trend of Sugar Cane and Cane Molasses Imports, 2008-2010***

Tahun Year	Gula/ Sugar Cane		Tetes Tebu/ Cane Molasses		Pertumbuhan Gula/Sugar Cane Growth (%)		Pertumbuhan Tetes Tebu/Cane Molasses Growth (%)	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	Volume (Ton)	Value (000 US\$)	Volume (Ton)	Value (000 US\$)	Volume (%)	Value (%)	Volume (%)	Value (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2008	983 944	352 385	60 056	11 120	-	-	-	-
2009	1 373 527	567 034	80 289	18 839	39.59	60.91	33.69	69.42
2010	1 382 525	803 114	105 994	20 020	0.66	41.63	32.01	6.27

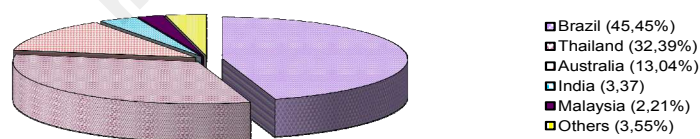
Kekurangan pasokan gula dalam negeri mengharuskan Indonesia melakukan impor gula dari berbagai negara, pada tahun 2010 tercatat tidak kurang dari 12 negara yang menjadi pemasok gula Indonesia. Pada tahun 2010, lima Negara terbesar yang menjadi pemasok gula Indonesia berturut-turut yaitu Brazil dengan volume impornya mencapai 628 ribu ton atau sebesar 45,45 persen terhadap total volume impor gula Indonesia dengan nilai sebesar US\$ 354 ribu, peringkat kedua Thailand dengan volume impor sebesar 448 ribu ton atau memiliki kontribusi 32,39 persen dan nilai impornya sebesar US\$ 256 ribu, yang ketiga Australia dengan kontribusi 13,04 persen atau volume impornya sebesar 180 ribu ton dengan nilai impor US\$ 103 ribu, sementara itu India dan Malaysia berada di posisi keempat dan kelima. Impor gula dari India pada tahun 2010 mencapai 46 ribu ton atau sekitar 3,37 persen dengan nilai impor sebesar US\$ 35 ribu,

sedangkan untuk Malaysia sebesar 30 ribu ton atau 2,21 persen dengan nilai impor mencapai US\$ 21 ribu. Besarnya volume dan nilai impor gula dari lima negara terbesar pengekspor gula Indonesia tahun 2010 disajikan pada Tabel D.2a di bawah ini.

**Tabel D.2a.**  
**Impor Gula menurut Negara Asal, 2010**  
**Table Imports of Sugar Cane by Country of Origin, 2010**

No.	Negara Asal/ <i>Country of Origin</i>	Volume/ <i>Volume</i> (Ton)	Nilai/ <i>Value</i> (000 US\$)	Persentase Volume/ <i>Percentage</i> Volume (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Brazil	628 301	354 644	45.45
2	Thailand	447 840	256 611	32.39
3	Australia	180 247	102 932	13.04
4	India	46 600	35 529	3.37
5	Malaysia	30 494	21 033	2.21
6	Lainnya	49 042	32 365	3.55
<b>Jumlah</b>		<b>1 382 524</b>	<b>803 114</b>	<b>100.00</b>

Besarnya persentase volume impor tebu Indonesia dari lima negara terbesar pengekspor tebu alam Indonesia tahun 2010 disajikan pada Gambar C di bawah ini.



**Gambar C.**  
**Persentase Volume Impor Gula menurut Negara Asal, 2010**  
**Figure C.**  
**Percentage of Volume of Sugar Cane Imports by Country of Origin, 2010**

Sedangkan untuk tetes tebu di impor dari 7 negara. Lima terbesar negara pemasok tetes tebu ke Indonesia adalah Mesir dengan volume sebesar 88 ribu ton atau sekitar 83,11 persen dari total impor tetes tebu Indonesia, dengan nilai sebesar US\$ 16 ribu.

Kemudian India dengan volume 17 ribu ton (16,84%) dan nilai sebesar US\$ 3 ribu. Sementara Negara lain seperti Malaysia, Thailand dan China hanya mengekspor tetes tebu ke Indonesia antara 10 – 21 ton dengan porsi kurang dari 1 persen untuk masing-masing negara. Besarnya volume dan nilai impor tetes tebu dari lima negara terbesar pengeksport tetes tebu Indonesia tahun 2010 disajikan pada Tabel D.2b di bawah ini.

**Tabel D.2b.** **Impor Tebu Sintetis Menurut Negara Asal, 2010**  
**Table Imports of Synthetic Sugar Cane by Country of Origin, 2010**

No.	Negara Asal/ Country of Origin	Volume/ Volume (Ton)	Nilai/ Value (000 US\$)	Persentase Volume/ Percentage Volume (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mesir	88 088	16 288	83.11
2	India	17 850	3 000	16.84
3	Malaysia	21	16	0.02
4	Thailand	18	13	0.02
5	China	10	30	0.01
6	Lainnya	7	673	0.01
<b>Jumlah</b>		<b>105 994</b>	<b>20 020</b>	<b>100.00</b>

Tabel 1.1 Luas Areal Perkebunan Tebu Indonesia menurut Status Pengusahaan 1980-2010\*

Table 1.1 Sugar Cane Area by Category of Producers 1980-2010\*

Tahun	Status Pengusahaan Category of Producers			Jumlah/ Total
	Perkebunan Rakyat Smallholder	Perkebunan Besar Negara Government Plantation	Perkebunan Besar Swasta Private Plantation	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1980	259 874	37 629	18 560	316 063
1981	290 470	36 722	18 996	346 188
1982	303 228	43 043	17 049	363 320
1983	315 649	49 152	19 572	384 373
1984	236 810	85 569	19 629	342 008
1985	225 787	95 079	19 363	340 229
1986	238 509	69 168	18 026	325 703
1987	241 169	75 926	17 823	334 918
1988	254 669	92 368	18 492	365 529
1989	249 933	77 378	30 441	357 752
1990	259 877	71 252	32 839	363 968
1991	255 934	96 625	33 745	386 304
1992	262 092	105 905	36 065	404 062
1993	280 504	104 460	40 689	425 653
1994	276 581	107 570	44 585	428 736
1995	263 157	120 162	52 718	436 037
1996	304 047	79 269	63 217	446 533
1997	218 201	85 086	83 591	386 878
1998	195 048	83 069	98 972	377 089
1999	176 733	82 106	83 372	342 211
2000	171 279	64 133	105 248	340 660
2001	178 887	87 687	77 867	344 441
2002	196 509	79 975	74 238	350 722
2003	172 015	87 251	76 459	335 725
2004	184 283	78 205	82 305	344 793
2005	211 479	80 383	89 924	381 786
2006	213 876	87 227	95 338	396 441
2007	249 487	81 655	96 657	427 799
2008	241 704	84 568	108 268	434 540
2009	235 789	74 896	112 182	422 867
2010*	239 436	73 921	116 050	429 407

Sumber : Ditjen Perkebunan, Kementerian Pertanian (1970-2007)

\*) Angka Sementara / Preliminary Figures



Tabel 1.2 Produksi Perkebunan Tebu Indonesia menurut Status Pengusahaan 1980-2010\*

Table 1.2 Sugar Cane Production by Category of Producers 1980-2010\*

Tahun	Status Pengusahaan Category of Producers			Jumlah/ Total
	Perkebunan Rakyat Smallholder	Perkebunan Besar Negara Government Plantation	Perkebunan Besar Swasta Private Plantation	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1980	893 120	273 355	93 475	1 259 950
1981	913 677	200 436	116 007	1 230 120
1982	1 373 009	182 041	71 752	1 626 802
1983	1 240 500	290 597	88 441	1 619 538
1984	1 397 350	329 713	83 310	1 810 373
1985	1 450 184	343 035	105 590	1 898 809
1986	1 567 552	346 130	100 892	2 014 574
1987	1 742 677	322 758	109 439	2 174 874
1988	1 575 083	339 541	89 427	2 004 051
1989	1 621 468	305 847	181 033	2 108 348
1990	1 609 041	306 263	204 281	2 119 585
1991	1 612 240	450 561	189 866	2 252 667
1992	1 652 685	475 804	177 995	2 306 484
1993	1 684 614	393 720	251 477	2 329 811
1994	1 673 246	509 047	271 588	2 453 881
1995	1 350 476	422 300	286 800	2 059 576
1996	1 512 131	316 660	265 404	2 094 195
1997	1 196 409	365 313	630 264	2 191 986
1998	759 094	305 332	423 843	1 488 269
1999	738 893	284 782	470 258	1 493 933
2000	790 573	234 288	665 143	1 690 004
2001	813 538	310 949	600 980	1 725 467
2002	967 160	297 685	490 509	1 755 354
2003	839 028	370 476	422 414	1 631 918
2004	1 028 681	383 892	639 071	2 051 644
2005	1 193 653	423 421	624 668	2 241 742
2006	1 028 681	383 892	639 071	2 051 644
2007	1 514 529	424 692	684 565	2 623 786
2008	1 377 594	400 575	773 344	2 551 513
2009	1 254 573	356 074	723 238	2 333 885
2010*	1 224 600	338 485	715 042	2 278 127

Wujud Produksi / Production : Gula hablur / Sugar

Sumber : Ditjen Perkebunan, Kementerian Pertanian (1970-2007)

\*) Angka Sementara / Preliminary Figures

Tabel 2.1 Luas Areal dan Produksi Tebu Indonesia menurut Propinsi dan Status Pengusahaan, 2008  
 Table Sugar Cane Area and Production by Province and Category of Producers, 2008

No	Propinsi Province	Perkebunan Rakyat Smallholder		Perk. Besar Negara Government Plantation		Perk. Besar Swasta Private Plantation		Jumlah Total	
		Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	2 161	5 902	11 485	34 686	-	-	13 646	40 588
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	444	2 271	11 444	61 361	874	4 640	12 762	68 272
7	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Lampung	13 774	93 688	6 530	49 192	92 481	701 317	112 785	844 197
10	D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Jawa Barat	11 668	57 514	4 795	33 259	6 899	36 922	23 362	127 695
12	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	43 434	191 447	889	4 269	1 213	5 189	45 536	200 905
14	D.I. Yogyakarta	6 396	33 798	-	-	-	-	6 396	33 798
15	Jawa Timur	163 209	991 516	37 479	193 141	169	923	200 857	1 185 580
16	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Gorontalo	-	-	-	-	6 632	24 353	6 632	24 353
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	618	1 458	11 946	24 667	-	-	12 564	26 125
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Papua	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>241 704</b>	<b>1 377 594</b>	<b>84 568</b>	<b>400 575</b>	<b>108 268</b>	<b>773 344</b>	<b>434 540</b>	<b>2 551 513</b>

Wujud Produksi / Production : Gula Hablur / Sugar

Tabel 2.2 Luas Areal dan Produksi Tebu Indonesia menurut Propinsi dan Status Pengusahaan, 2009

Table 2.2 Sugar Cane Area and Production by Province and Category of Producers, 2009

No	Propinsi Province	Perkebunan Rakyat Smallholder		Perk. Besar Negara Government Plantation		Perk. Besar Swasta Private Plantation		Jumlah Total	
		Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	1 830	4 509	9 726	26 499	-	-	11 556	31 008
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	427	1 943	11 018	52 486	874	4 640	12 319	59 069
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	13 122	82 165	6 530	49 192	96 663	659 209	116 315	790 566
11	D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	11 205	27 980	4 795	33 259	6 847	34 211	22 847	95 450
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	45 788	195 592	952	4 232	1 161	4 967	47 901	204 791
15	D.I. Yogyakarta	6 680	32 504	-	-	-	-	6 680	32 504
16	Jawa Timur	156 119	908 422	31 378	169 007	169	923	187 666	1 078 352
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	6 468	19 288	6 468	19 288
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	618	1 458	10 497	21 399	-	-	11 115	22 857
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>235 789</b>	<b>1 254 573</b>	<b>74 896</b>	<b>356 074</b>	<b>112 182</b>	<b>723 238</b>	<b>422 867</b>	<b>2 333 885</b>

Wujud Produksi / Production : Gula hablur / Sugar

Tabel 2.3 Luas Areal dan Produksi Tebu Indonesia menurut Propinsi dan Status Pengusahaan, 2010\*

Table Sugar Cane Area and Production by Province and Category of Producers, 2010\*

No	Propinsi Province	Perkebunan Rakyat Smallholder		Perk. Besar Negara Government Plantation		Perk. Besar Swasta Private Plantation		Jumlah Total	
		Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	1 324	1 216	7 036	29 809	-	-	8 360	31 025
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	446	1 783	11 746	47 674	941	4 196	13 133	53 653
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	12 851	80 785	6 528	47 878	96 909	640 782	116 288	769 445
11	D.K.I Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	10 514	32 149	4 593	37 829	6 780	38 587	21 887	108 565
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	48 505	211 533	1 030	4 531	2 268	3 184	51 803	219 248
15	D.I. Yogyakarta	6 154	28 410	-	-	-	-	6 154	28 410
16	Jawa Timur	159 177	868 191	32 667	145 549	3 532	868	195 376	1 014 608
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	5 620	27 425	5 620	27 425
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	465	533	10 321	25 215	-	-	10 786	25 748
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>239 436</b>	<b>1 224 600</b>	<b>73 921</b>	<b>338 485</b>	<b>116 050</b>	<b>715 042</b>	<b>429 407</b>	<b>2 278 127</b>

Wujud Produksi / Production : Gula Hablur / Sugar

\*) Angka Sementara / Preliminary Figures

Tabel 3.1 Produksi Tebu Indonesia menurut Propinsi dan Bulan (Ton), 2009

Table Sugar Cane Production by Province and Month (Ton), 2009

No.	Propinsi Province	Januari January	Pebruari February	Maret March	April April	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	746	3 542	3 986	7 313	7 599
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	21	43	74	228	579
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-
10	Lampung	0	0	0	64 905	142 209
11	D.K.I Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	0	0	0	0	12 403
13	Banten	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	0	0	0	8	26 245
15	D.I. Yogyakarta	0	0	0	739	4 191
16	Jawa Timur	0	0	0	83	45 141
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	0	0	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	0	0	0	0	0
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>767</b>	<b>3 585</b>	<b>4 060</b>	<b>73 276</b>	<b>238 367</b>

Wujud Produksi / Production : Gula Hablur / Sugar

Juni <i>Juni</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
-	-	-	-	-	-	-	-
4 283	1 458	1 143	938	0	0	0	31 008
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
8 361	15 845	17 539	16 056	159	159	5	59 069
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
146 203	129 839	151 480	111 616	34 061	8 036	2 217	790 566
-	-	-	-	-	-	-	-
20 263	26 206	20 349	7 133	4 548	4 548	0	95 450
-	-	-	-	-	-	-	-
44 297	53 728	50 485	25 632	4 396	0	0	204 791
7 906	9 527	6 225	3 916	0	0	0	32 504
170 426	225 462	212 647	193 355	150 938	80 300	0	1 078 352
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
233	317	736	629	13 326	2 540	1 507	19 288
-	-	-	-	-	-	-	-
740	4 870	7 880	2 923	4 727	1 717	0	22 857
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
402 712	467 252	468 484	362 198	212 155	97 300	3 729	2 333 885

Tabel 3.2 Produksi Tebu Indonesia menurut Propinsi dan Bulan (Ton), 2010\*

Table Sugar Cane Production by Province and Month (Ton), 2010\*

No.	Propinsi Province	Januari January	Pebruari February	Maret March	April April	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	840	3 787	3 651	7 382	7 431
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	19	39	67	206	524
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-
10	Lampung	0	0	0	63 196	138 467
11	D.K.I Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	0	0	0	0	14 110
13	Banten	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	0	0	0	9	28 368
15	D.I. Yogyakarta	0	0	0	646	3 663
16	Jawa Timur	0	0	0	76	42 354
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	0	0	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	0	0	0	0	0
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>859</b>	<b>3 826</b>	<b>3 718</b>	<b>71 515</b>	<b>234 917</b>

Wujud Produksi / Production : Gula Hablur / Sugar

\*) Angka Sementara / Preliminary Figures



Juni <i>Juni</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
-	-	-	-	-	-	-	-
4 535	1 425	1 281	693	0	0	0	31 025
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
7 592	14 396	15 932	14 586	144	143	5	53 653
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
142 357	126 321	147 348	108 569	33 156	7 861	2 170	769 445
-	-	-	-	-	-	-	-
23 081	29 842	23 173	8 100	5 129	5 130	0	108 565
-	-	-	-	-	-	-	-
47 263	57 455	53 693	27 706	4 754	0	0	219 248
6 910	8 327	5 441	3 423	0	0	0	28 410
160 877	212 475	200 210	182 391	140 749	75 476	0	1 014 608
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
331	451	1 047	894	18 948	3 611	2 143	27 425
-	-	-	-	-	-	-	-
872	5 738	9 193	2 838	5 083	2 024	0	25 748
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
393 818	456 430	457 318	349 200	207 963	94 245	4 318	2 278 127

Tabel 4.1 Produksi Tebu Perkebunan Rakyat menurut Propinsi dan Bulan (Ton), 2009

Table 4.1 Sugar Cane Production of Smallholder by Province and Month (Ton), 2009

No.	Propinsi Province	Januari January	Pebruari February	Maret March	April April	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	0	232	974	987	1 306
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	0	0	0	0	0
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-
10	Lampung	0	0	0	8 842	20 092
11	D.K.I Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	0	0	0	0	3 492
13	Banten	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	0	0	0	0	25 587
15	D.I. Yogyakarta	0	0	0	739	4 191
16	Jawa Timur	0	0	0	48	36 809
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	0	0	0	0	0
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>0</b>	<b>232</b>	<b>974</b>	<b>10 616</b>	<b>91 477</b>

Wujud Produksi / Production : Gula Hablur / Sugar

Untuk Perkebunan Rakyat digunakan pola produksi bulanan perkebunan besar, karena tidak tersedia data produksi bulanan.

Juni <i>Juni</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
-	-	-	-	-	-	-	-
330	251	6	423	0	0	0	4 509
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
171	661	604	507	0	0	0	1 943
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
20 691	9 205	8 339	6 108	3 787	3 998	1 103	82 165
-	-	-	-	-	-	-	-
7 165	7 735	7 003	2 585	0	0	0	27 980
-	-	-	-	-	-	-	-
41 842	51 072	47 181	25 531	4 379	0	0	195 592
7 906	9 527	6 225	3 916	0	0	0	32 504
149 128	193 514	180 555	167 851	113 756	66 761	0	908 422
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
0	0	113	746	599	0	0	1 458
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
227 233	271 965	250 026	207 667	122 521	70 759	1 103	1 254 573

Tabel 4.2 Produksi Tebu Perkebunan Rakyat menurut Propinsi dan Bulan (Ton), 2010\*

Table Sugar Cane Production of Smallholder by Province and Month (Ton), 2010\*

No.	Propinsi Province	Januari January	Pebruari February	Maret March	April April	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	0	63	263	266	352
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	0	0	0	0	0
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-
10	Lampung	0	0	0	8 694	19 754
11	D.K.I Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	0	0	0	0	4 013
13	Banten	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	0	0	0	0	27 673
15	D.I. Yogyakarta	0	0	0	646	3 663
16	Jawa Timur	0	0	0	46	35 179
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	0	0	0	0	0
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>0</b>	<b>63</b>	<b>263</b>	<b>9 652</b>	<b>90 634</b>

Wujud Produksi / Production : Gula Hablur / Sugar

Untuk Perkebunan Rakyat digunakan pola produksi bulanan perkebunan besar, karena tidak tersedia data produksi bulanan.

\*) Angka Sementara / Preliminary Figures

Juni <i>Juni</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
-	-	-	-	-	-	-	-
89	67	2	114	0	0	0	1 216
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
156	607	554	466	0	0	0	1 783
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
20 343	9 050	8 199	6 005	3 724	3 931	1 085	80 785
-	-	-	-	-	-	-	-
8 232	8 887	8 047	2 970	0	0	0	32 149
-	-	-	-	-	-	-	-
45 251	55 235	51 026	27 612	4 736	0	0	211 533
6 910	8 327	5 441	3 423	0	0	0	28 410
142 523	184 944	172 559	160 417	108 718	63 805	0	868 191
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
0	0	41	273	219	0	0	533
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
223 504	267 117	245 869	201 280	117 397	67 736	1 085	1 224 600

Tabel 5.1 Produksi Tebu Perkebunan Besar Negara menurut Propinsi dan Bulan (Ton), 2009  
 Table 5.1 Sugar Cane Production of Government Plantation by Province and Month (Ton), 2009

No.	Propinsi Province	Januari January	Pebruari February	Maret March	April April	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	746	3 310	3 012	6 326	6 293
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	0	0	0	0	0
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-
10	Lampung	0	0	0	4 262	8 185
11	D.K.I Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	0	0	0	0	4 836
13	Banten	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	0	0	0	8	636
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	0	0	0	35	8 332
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	0	0	0	0	0
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>746</b>	<b>3 310</b>	<b>3 012</b>	<b>10 631</b>	<b>28 282</b>

Wujud Produksi / Production : Gula Hablur / Sugar

Juni <i>Juni</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
-	-	-	-	-	-	-	-
3 953	1 207	1 137	515	0	0	0	26 499
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
7 314	14 610	15 730	14 832	0	0	0	52 486
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
7 716	8 079	7 105	4 868	3 825	4 038	1 114	49 192
-	-	-	-	-	-	-	-
7 871	12 820	7 732	0	0	0	0	33 259
-	-	-	-	-	-	-	-
1 021	1 204	1 279	67	17	0	0	4 232
-	-	-	-	-	-	-	-
21 147	31 735	31 935	25 357	37 070	13 396	0	169 007
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
740	4 870	7 767	2 177	4 128	1 717	0	21 399
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
49 762	74 525	72 685	47 816	45 040	19 151	1 114	356 074

Tabel 5.2 Produksi Tebu Perkebunan Besar Negara menurut Propinsi dan Bulan (Ton), 2010\*  
 Table 5.2 Sugar Cane Production of Government Plantation by Province and Month (Ton), 2010\*

No.	Propinsi Province	Januari January	Pebruari February	Maret March	April April	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	840	3 724	3 388	7 116	7 079
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	0	0	0	0	0
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-
10	Lampung	0	0	0	4 149	7 966
11	D.K.I Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	0	0	0	0	5 501
13	Banten	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	0	0	0	9	681
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	0	0	0	30	7 175
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	0	0	0	0	0
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>840</b>	<b>3 724</b>	<b>3 388</b>	<b>11 304</b>	<b>28 402</b>

Wujud Produksi / Production : Gula Hablur / Sugar

\*) Angka Sementara / Preliminary Figures



Juni <i>Juni</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
-	-	-	-	-	-	-	-
4 446	1 358	1 279	579	0	0	0	29 809
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
6 643	13 271	14 288	13 472	0	0	0	47 674
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
7 510	7 863	6 915	4 738	3 722	3 930	1 085	47 878
-	-	-	-	-	-	-	-
8 953	14 581	8 794	0	0	0	0	37 829
-	-	-	-	-	-	-	-
1 093	1 289	1 369	72	18	0	0	4 531
-	-	-	-	-	-	-	-
18 212	27 331	27 503	21 837	31 925	11 536	0	145 549
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
872	5 738	9 152	2 565	4 864	2 024	0	25 215
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
47 729	71 431	69 300	43 263	40 529	17 490	1 085	338 485

Tabel 6.1 Produksi Tebu Perkebunan Besar Swasta menurut Propinsi dan Bulan (Ton), 2009

Table 6.1 Sugar Cane Production of Private Plantation by Province and Month (Ton), 2009

No.	Propinsi Province	Januari January	Pebruari February	Maret March	April April	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	21	43	74	228	579
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-
10	Lampung	0	0	0	51 801	113 932
11	D.K.I Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	0	0	0	0	4 075
13	Banten	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	0	0	0	0	0
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	0	0	0	0	0
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	0	0	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>21</b>	<b>43</b>	<b>74</b>	<b>52 029</b>	<b>118 608</b>

Wujud Produksi / Production : Gula Hablur / Sugar

[illegible]

Tabel 6.2 Produksi Tebu Perkebunan Besar Swasta menurut Propinsi dan Bulan (Ton), 2010\*

Table Sugar Cane Production of Private Plantation by Province and Month (Ton), 2010\*

No.	Propinsi Province	Januari January	Pebruari February	Maret March	April April	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	19	39	67	206	524
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-
10	Lampung	0	0	0	50 353	110 747
11	D.K.I Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	0	0	0	0	4 596
13	Banten	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	0	0	0	0	14
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	0	0	0	0	0
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	0	0	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>19</b>	<b>39</b>	<b>67</b>	<b>50 559</b>	<b>115 881</b>

Wujud Produksi / Production : Gula Hablur / Sugar

\*) Angka Sementara / Preliminary Figures

[illegible]

Tabel 7 Perkembangan Ekspor Gula menurut Jenis Komoditi, 2008-2010

Table 7 Trend of Sugar Cane Exports by Type of Commodity, 2008-2010

No	Jenis Komoditi Type of Commodity	Kode HS HS Code	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Berat Bersih / Net Weight (Ton)</b>					
1	Dengan warna larutan minimal 1200	1701.11.00.10	0	2 024	0
2	Gula tebu lainnya	1701.11.00.90	1 190 201	666 564	380 470
3	Gula murni putih	1701.99.11.00	285 519	1 546	9 227
4	Gula murni lainnya	1701.99.19.00	67 744	80 043	191 469
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>			<b>1 543 464</b>	<b>750 177</b>	<b>581 166</b>
<b>Nilai (FOB)/ FOB Value (US\$)</b>					
1	Dengan warna larutan minimal 1200	1701.11.00.10	0	854	0
2	Gula tebu lainnya	1701.11.00.90	558 521	529 879	655 823
3	Gula murni putih	1701.99.11.00	124 930	1 185	6 164
4	Gula murni lainnya	1701.99.19.00	71 021	112 443	203 915
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>			<b>754 472</b>	<b>644 361</b>	<b>865 902</b>

Tabel 8 Perkembangan Ekspor Tetes Tebu menurut Jenis Komoditi, 2008-2010  
 Table Trend of Cane Mollases Exports by Type of Commodity, 2008-2010

No	Jenis Komoditi Type of Commodity	Kode HS HS Code	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Berat Bersih / Net Weight (Ton)</b>					
1	Mengandung bahan pemberi rasa/pewarna	1703.10.10.00	47 146 537	29 713 628	6 002 057
2	Mengandung bahan pemberi rasa/pewarna lainnya	1703.10.90.00	819 567 759	466 403 147	458 767 125
3	Tetes Tebu Lainnya	1703.90.10.00	84 607	80 448	14 460
4	Tetes Tebu Lainnya	1703.90.90.00	79 058 607	144 397	4 122 962
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>			<b>945 857 510</b>	<b>496 341 620</b>	<b>468 906 604</b>
<b>Nilai (FOB)/ FOB Value (US\$)</b>					
1	Mengandung bahan pemberi rasa/pewarna	1703.10.10.00	3 461 391	3 234 187	933 321
2	Mengandung bahan pemberi rasa/pewarna lainnya	1703.10.90.00	62 425 270	58 228 267	66 305 620
3	Tetes Tebu Lainnya	1703.90.10.00	48 908	25 453	6 365
4	Tetes Tebu Lainnya	1703.90.90.00	6 511 401	322 340	1 102 806
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>			<b>72 446 970</b>	<b>61 810 247</b>	<b>68 348 112</b>

Tabel 9 Perkembangan Ekspor Gula menurut Bulan, 2008-2010  
 Table 9 Trend of Sugar Cane Exports by Month, 2008-2010

No	Bulan Month	2008	2009	2010
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
<b>Berat Bersih</b> <b>Net Weight (Ton)</b>				
1	Januari / January	64 633	73 948	54 875
2	Pebruari / February	36 723	29 645	47 362
3	Maret / March	56 718	56 936	22 652
4	April / April	33 210	44 972	21 592
5	Mei / May	284 593	15 936	24 299
6	Juni / June	95 940	64 559	14 960
7	Juli / July	74 675	89 250	63 034
8	Agustus / August	53 499	23 039	86 874
9	September / September	89 346	67 477	45 029
10	Oktober/ October	645 285	169 720	97 868
11	Nopember / November	51 699	46 510	69 431
12	Desember / December	57 143	68 185	33 190
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>1 543 464</b>	<b>750 177</b>	<b>581 166</b>
<b>Nilai FOB</b> <b>FOB Value (US\$)</b>				
1	Januari / January	114 643	32 915	69 681
2	Pebruari / February	49 462	30 615	95 204
3	Maret / March	36 613	35 526	59 191
4	April / April	28 075	56 219	55 328
5	Mei / May	128 980	22 591	46 796
6	Juni / June	21 706	36 528	32 384
7	Juli / July	49 882	41 092	75 331
8	Agustus / August	32 913	28 874	109 483
9	September / September	46 288	53 613	73 813
10	Oktober/ October	164 717	173 334	117 634
11	Nopember / November	30 468	61 048	81 605
12	Desember / December	50 725	72 006	49 452
<b>Jumlah / Total</b>		<b>754 472</b>	<b>644 361</b>	<b>865 902</b>



Tabel 10 Perkembangan Ekspor Tetes Tebu menurut Bulan, 2008-2010  
 Table 10 Trend of Cane Molases Exports by Month, 2008-2010

No	Bulan Month	2008	2009	2010
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
<b>Berat Bersih</b> <b>Net Weight (Ton)</b>				
1	Januari / January	44 604 527	7 709 836	34 114 749
2	Pebruari / February	21 098 511	11 465 049	22 714 690
3	Maret / March	71 104 833	6 007 890	18 053 887
4	April / April	86 530 481	30 782	11 032 755
5	Mei / May	62 874 346	6 020 666	324 140
6	Juni / June	44 371 529	65 186 138	17 214 995
7	Juli / July	108 033 252	77 346 189	56 968 587
8	Agustus / August	101 536 368	100 564 296	54 494 328
9	September / September	136 185 298	25 242 100	28 903 741
10	Oktober/ October	86 246 442	97 143 034	72 138 059
11	Nopember / November	97 291 622	56 656 566	63 132 404
12	Desember / December	85 980 301	42 969 074	89 814 269
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>945 857 510</b>	<b>496 341 620</b>	<b>468 906 604</b>
<b>Nilai FOB</b> <b>FOB Value (US\$)</b>				
1	Januari / January	2 450 638	737 751	4 770 549
2	Pebruari / February	1 230 460	1 052 272	3 297 614
3	Maret / March	4 245 342	622 587	3 096 521
4	April / April	5 244 455	3 672	1 746 450
5	Mei / May	4 413 375	669 130	92 499
6	Juni / June	3 619 534	7 853 034	2 420 802
7	Juli / July	8 738 875	9 728 303	7 774 732
8	Agustus / August	7 796 846	12 713 832	7 412 345
9	September / September	11 533 634	2 998 522	4 184 253
10	Oktober/ October	7 328 046	11 990 772	9 993 690
11	Nopember / November	8 228 404	7 372 188	9 348 605
12	Desember / December	7 617 361	6 068 184	14 210 052
<b>Jumlah / Total</b>		<b>72 446 970</b>	<b>61 810 247</b>	<b>68 348 112</b>

Tabel 11 Volume dan Nilai Ekspor Gula Bulanan menurut Jenis Komoditi, 2010  
 Table 11 Monthly Volume and Value of Sugar Cane Exports by Type of Commodity, 2010

No	Jenis Komoditi Type of Commodity	Kode HS HS Code	Januari January	Pebruari February	Maret March	April April	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Berat Bersih/ Net Weight (Ton)</b>							
<b>Gula Tebu/Cane Sugar</b>							
1	Dengan warna larutan (ICUMSA) minimal 1200	1701.11.00.10	0	0	0	0	0
2	Gula tebu lainnya	1701.11.00.90	37 793	41 144	10 184	2 153	1 859
3	Gula murni putih	1701.99.11.00		1 415	1 890	0	273
4	Gula murni lainnya	1701.99.19.00	17 082	4 803	10 578	19 439	22 167
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>			<b>54 875</b>	<b>47 362</b>	<b>22 652</b>	<b>21 592</b>	<b>24 299</b>
<b>Tetes Tebu/Cane Molasses</b>							
5	Mengandung bahan pemberi rasa/pewarna	1703.10.10.00	0	0	0	0	0
6	Mengandung bahan pemberi rasa/pewarna lainnya	1703.10.90.00	34 111 770	22 705 440	18 042 550	11 022 910	307 440
7	Tetes Tebu Lainnya	1703.90.10.00	0	0	0	0	0
	Tetes Tebu Lainnya	1703.90.90.00	2 979	9 250	11 337	9 845	16 700
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>			<b>34 114 749</b>	<b>22 714 690</b>	<b>18 053 887</b>	<b>11 032 755</b>	<b>324 140</b>
<b>Nilai FOB/ FOB Value (US\$)</b>							
<b>Gula Tebu/Cane Sugar</b>							
1	Dengan warna larutan (ICUMSA) minimal 1200	1701.11.00.10	0	0	0	0	0
2	Gula tebu lainnya	1701.11.00.90	54 401	89 854	45 706	9 422	8 573
3	Gula murni putih	1701.99.11.00		1 060	1 834	0	717
4	Gula murni lainnya	1701.99.19.00	15 280	4 290	11 651	45 906	37 506
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>			<b>69 681</b>	<b>95 204</b>	<b>59 191</b>	<b>55 328</b>	<b>46 796</b>
<b>Tetes Tebu/Cane Molasses</b>							
5	Mengandung bahan pemberi rasa/pewarna	1703.10.10.00	0	0	0	0	0
6	Mengandung bahan pemberi rasa/pewarna lainnya	1703.10.90.00	4 768 317	3 261 205	3 056 372	1 708 551	45 194
7	Tetes Tebu Lainnya	1703.90.10.00	0	0	0	0	0
	Tetes Tebu Lainnya	1703.90.90.00	2 232	36 409	40 149	37 899	47 305
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>			<b>4 770 549</b>	<b>3 297 614</b>	<b>3 096 521</b>	<b>1 746 450</b>	<b>92 499</b>
<b>Jumlah / Total</b>			<b>4 840 230</b>	<b>3 392 818</b>	<b>3 155 712</b>	<b>1 801 778</b>	<b>139 295</b>

Juni <i>Juni</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
0	0	0	0	0	0	0	0
3 382	26 309	83 295	13 280	88 583	56 511	15 977	380 470
0	2 706	0	2 050	16	0	877	9 227
11 578	34 019	3 579	29 699	9 269	12 920	16 336	191 469
<b>14 960</b>	<b>63 034</b>	<b>86 874</b>	<b>45 029</b>	<b>97 868</b>	<b>69 431</b>	<b>33 190</b>	<b>581 166</b>
0	6 000 000	0	0	2 052	4	1	6 002 057
17 205 397	50 952 043	54 484 771	28 887 894	68 120 401	63 127 522	89 798 987	458 767 125
	1 000	7 000	6 460	0	0	0	14 460
9 598	15 544	2 557	9 387	4 015 606	4 878	15 281	4 122 962
<b>17 214 995</b>	<b>56 968 587</b>	<b>54 494 328</b>	<b>28 903 741</b>	<b>72 138 059</b>	<b>63 132 404</b>	<b>89 814 269</b>	<b>468 906 604</b>
0	0	0	0	0	0	0	0
13 842	58 802	102 749	57 829	110 449	70 254	33 942	655 823
0	1 744	0	546	13	0	250	6 164
18 542	14 785	6 734	15 438	7 172	11 351	15 260	203 915
<b>32 384</b>	<b>75 331</b>	<b>109 483</b>	<b>73 813</b>	<b>117 634</b>	<b>81 605</b>	<b>49 452</b>	<b>865 902</b>
0	903 000	0	0	30 304	14	3	933 321
2 382 731	6 820 609	7 407 489	4 142 527	9 263 745	9 335 611	14 113 269	66 305 620
0	666	2 220	3 479	0	0	0	6 365
38 071	50 457	2 636	38 247	699 641	12 980	96 780	1 102 806
<b>2 420 802</b>	<b>7 774 732</b>	<b>7 412 345</b>	<b>4 184 253</b>	<b>9 993 690</b>	<b>9 348 605</b>	<b>14 210 052</b>	<b>68 348 112</b>
<b>2 453 186</b>	<b>7 850 063</b>	<b>7 521 828</b>	<b>4 258 066</b>	<b>10 111 324</b>	<b>9 430 210</b>	<b>14 259 504</b>	<b>69 214 014</b>

Tabel 12 Volume dan Nilai Ekspor Gula menurut Negara Tujuan, 2009 dan 2010  
 Table 12 Volume and Value of Sugar Cane Exports by Country of Destination, 2009 and 2010

No	Negara Tujuan Country of Destination	2009		2010	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>ASIA</b>	<b>479 931</b>	<b>222 436</b>	<b>352 216</b>	<b>238 135</b>
1	HONG KONG	15 309	29 317	22 900	51 615
2	JAPAN	142 808	107 093	121 689	105 068
3	KOREA, REPUBLIC OF	636	2 193	482	2 635
4	MALAYSIA	315 066	74 378	201 626	75 222
5	SAUDI ARABIA	5 105	6 800	5 503	3 582
6	SINGAPORE	232	385		
7	TAIWAN	246	275	16	13
8	UNITED ARAB EMIRATES	529	1 995	0	0
	<b>OCEANIA</b>	<b>25 427</b>	<b>54 251</b>	<b>47 162</b>	<b>112 651</b>
9	AMERICAN SAMOA			31 770	71 607
10	AUSTRALIA	23 520	53 770	12 477	35 492
11	EAST TIMOR	1 769	101	2 108	2 697
12	NEW CALEDONIA	138	380	168	534
13	NEW ZEALAND	0	0	174	2 059
14	VANUATU	0	0	465	262
	<b>AMERICA</b>	<b>242 795</b>	<b>353 312</b>	<b>179 321</b>	<b>511 819</b>
15	CANADA	195 920	166 676	98 915	146 705
16	UNITED STATES	46 875	186 636	80 406	365 114
	<b>EUROPE</b>	<b>2 024</b>	<b>14 362</b>	<b>2 467</b>	<b>3 297</b>
17	FINLAND	1 247	11 737	0	0
18	NETHERLANDS	777	2 625	2 467	3 297
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>750 177</b>	<b>644 361</b>	<b>581 166</b>	<b>865 902</b>

Tabel 13 Volume dan Nilai Ekspor Tetes Tebu menurut Negara Tujuan, 2009 dan 2010  
 Table 13 Volume and Value of Cane Molasses Exports by Country of Destination, 2009 and 2010

No	Negara Tujuan Country of Destination	2009		2010	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>ASIA</b>	<b>409 205 264</b>	<b>50 458 345</b>	<b>461 408 101</b>	<b>66 679 589</b>
1	CHINA	3 500 000	350 000	0	0
2	HONG KONG	6 046	3 208	99	297
3	INDIA	24 415 980	2 441 598	0	0
4	JAPAN	12 014 108	1 350 940	26 956 059	4 109 436
5	KOREA, REPUBLIC OF	192 617 463	23 668 591	135 735 018	20 510 358
6	MALAYSIA	10 075 761	1 482 013	14 462	6 371
7	PAKISTAN	0	0	1 000	800
8	PAPUA NEW GUINEA	8 829	15 338	0	0
9	PHILIPPINES	0	0	74 661 327	11 203 806
10	SAUDI ARABIA	0	0	13 660	6 680
11	SINGAPORE	57 010	51 470	11 075	36 635
12	TAIWAN	44 895 630	5 469 053	53 541 200	7 621 416
13	THAILAND	0	0	47 946 678	6 671 610
14	VIET NAM	121 614 437	15 626 134	122 527 523	16 512 180
	<b>AFRICA</b>	<b>49 438</b>	<b>214 543</b>	<b>90 352</b>	<b>443 306</b>
15	KENYA	49 438	214 543	18 823	73 977
16	UGANDA	0	0	71 529	369 329
	<b>OCEANIA</b>	<b>37 386</b>	<b>67 645</b>	<b>1 830 504</b>	<b>278 119</b>
17	AUSTRALIA	2 362	57 086	1 826 033	268 568
18	EAST TIMOR	3 836	465	298	233
19	NEW ZEALAND	22 657	510	0	0
	SOLOMON ISLANDS	0	0	191	302
	VANUATU	8 531	9 584	3 982	9 016
	<b>AMERICA</b>			<b>452</b>	<b>1 681</b>
20	UNITED STATES			452	1 681
	<b>EUROPE</b>	<b>87 049 532</b>	<b>11 069 714</b>	<b>5 577 195</b>	<b>945 417</b>
21	FINLAND	0	0	18	213
22	GERMANY, FED. REP. OF	0	0	5 576 470	942 235
23	NETHERLANDS	19 010 470	2 656 476	201	1 203
24	NORWAY	18 002 339	2 434 821	0	0
25	SPAIN	50 036 723	5 978 417	0	0
26	UNITED KINGDOM	0	0	506	1 766
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>496 341 620</b>	<b>61 810 247</b>	<b>468 906 604</b>	<b>68 348 112</b>

Tabel 14 Volume dan Nilai Ekspor Gula Tebu dengan warna larutan (ICUMSA) min 1200 menurut Negara Tujuan, 2009 dan 2010

Table 14 Volume and Value of Exports of Cane Sugar with ICUMSA min 1200 by Country of Destination, 2009 and 2010

HS : 1701.11.00.10

No	Negara Tujuan Country of Destination	2009		2010	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>ASIA</b>	<b>255</b>	<b>753</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	KOREA, REPUBLIC OF	255	753	0	0
	<b>OCEANIA</b>	<b>1 769</b>	<b>101</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
2	EAST TIMOR	1 769	101	0	0
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>2 024</b>	<b>854</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 15 Volume dan Nilai Ekspor Gula Tebu lainnya menurut Negara Tujuan, 2009 dan 2010

Table *Volume and Value of Exports of Other Sugar Cane by Country of Destination, 2009 and 2010*

HS : 1701.11.00.90					
No	Negara Tujuan Country of Destination	2009		2010	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>ASIA</b>	<b>422 299</b>	<b>163 574</b>	<b>198 715</b>	<b>129 817</b>
1	HONG KONG	0	0	1 080	2 877
2	JAPAN	142 808	107 093	121 689	105 068
3	KOREA, REPUBLIC OF	381	1 440	482	2 635
4	MALAYSIA	273 230	45 971	75 464	19 237
5	SAUDI ARABIA	5 105	6 800	0	0
6	TAIWAN	246	275	0	0
7	UNITED ARAB EMIRATES	529	1 995	0	0
	<b>OCEANIA</b>	<b>138</b>	<b>380</b>	<b>2 809</b>	<b>15 193</b>
8	AUSTRALIA	0	0	2 318	12 544
9	EAST TIMOR	0	0	149	56
10	NEW CALEDONIA	138	380	168	534
11	NEW ZEALAND			174	2 059
	<b>AMERICA</b>	<b>242 103</b>	<b>351 563</b>	<b>178 946</b>	<b>510 813</b>
12	CANADA	195 920	166 676	98 540	145 699
13	UNITED STATES	46 183	184 887	80 406	365 114
	<b>EUROPE</b>	<b>2 024</b>	<b>14 362</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
14	FINLAND	1 247	11 737	0	0
15	NETHERLANDS	777	2 625	0	0
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>666 564</b>	<b>529 879</b>	<b>380 470</b>	<b>655 823</b>

Tabel 16 Volume dan Nilai Ekspor Gula Murni Putih menurut Negara Tujuan, 2009 dan 2010

Table Volume and Value of Exports of White Refined Sugar by Country of Destination, 2009 and 2010

HS : 1701.99.11.00					
No	Negara Tujuan Country of Destination	2009		2010	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>ASIA</b>	<b>1 546</b>	<b>1 185</b>	<b>6 826</b>	<b>3 295</b>
1	MALAYSIA	1 546	1 185	5 933	3 032
2	SAUDI ARABIA	0	0	877	250
3	TAIWAN	0	0	16	13
	<b>OCEANIA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2 401</b>	<b>2 869</b>
4	EAST TIMOR	0	0	1 936	2 607
5	VANUATU	0	0	465	262
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>1 546</b>	<b>1 185</b>	<b>9 227</b>	<b>6 164</b>



Tabel 17 Volume dan Nilai Ekspor Gula Putih Lainnya menurut Negara Tujuan, 2009 dan 2010

Table *Volume and Value of Exports of Other White Sugar by Country of Destination, 2009 and 2010*

HS : 1701.99.19.00					
No	Negara Tujuan Country of Destination	2009		2010	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>ASIA</b>	<b>55 831</b>	<b>56 924</b>	<b>146 675</b>	<b>105 023</b>
1	HONG KONG	15 309	29 317	21 820	48 738
2	MALAYSIA	40 290	27 222	120 229	52 953
3	SAUDI ARABIA	0	0	4 626	3 332
4	SINGAPORE	232	385	0	0
	<b>OCEANIA</b>	<b>23 520</b>	<b>53 770</b>	<b>41 952</b>	<b>94 589</b>
5	AMERICAN SAMOA	0	0	31 770	71 607
6	AUSTRALIA	23 520	53 770	10 159	22 948
7	EAST TIMOR			23	34
	<b>AMERICA</b>	<b>692</b>	<b>1 749</b>	<b>375</b>	<b>1 006</b>
8	CANADA	0	0	375	1 006
9	UNITED STATES	692	1 749	0	0
	<b>EUROPE</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2 467</b>	<b>3 297</b>
10	NETHERLANDS	0	0	2 467	3 297
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>80 043</b>	<b>112 443</b>	<b>191 469</b>	<b>203 915</b>

Tabel 18 Volume dan Nilai Ekspor Tetes Tebu mengandung bahan pemberi rasa/pewarna tambahan menurut Negara Tujuan, 2009 dan 2010

Table 18 Volume and Value of Exports of Cane Molasses containing added flavouring or colouring matter by Country of Destination, 2009 and 2010

HS : 1703.10.10.00

No	Negara Tujuan Country of Destination	2009		2010	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>ASIA</b>	<b>23 709 792</b>	<b>2 411 722</b>	<b>6 002 056</b>	<b>933 318</b>
1	KOREA, REPUBLIC OF	15 851 341	1 625 877	6 000 000	903 000
2	MALAYSIA	0	0	2	6
3	PHILIPPINES	0	0	1	2
4	SINGAPORE	0	0	1 003	310
5	THAILAND	0	0	1 050	30 000
6	VIET NAM	7 858 451	785 845	0	0
	<b>OCEANIA</b>	<b>3 836</b>	<b>465</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
7	EAST TIMOR	3 836	465	0	0
	<b>EUROPE</b>	<b>6 000 000</b>	<b>822 000</b>	<b>1</b>	<b>3</b>
8	NETHERLANDS	6 000 000	822 000	1	3
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>29 713 628</b>	<b>3 234 187</b>	<b>6 002 057</b>	<b>933 321</b>

Tabel 19 Volume dan Nilai Ekspor Tetes Tebu Lainnya menurut Negara Tujuan, 2009 dan 2010

Table *Volume and Value of Exports of Other Cane Molasses by Country of Destination, 2009 and 2010*

HS : 1703.10.90.00					
No	Negara Tujuan Country of Destination	2009		2010	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>ASIA</b>	<b>385 353 308</b>	<b>47 935 436</b>	<b>451 364 695</b>	<b>65 094 968</b>
1	CHINA	3 500 000	350 000	0	0
2	INDIA	24 415 980	2 441 598	0	0
3	JAPAN	12 001 117	1 350 125	26 955 317	4 109 292
4	KOREA, REPUBLIC OF	176 766 122	22 042 714	129 733 701	19 602 666
5	MALAYSIA	9 974 873	1 435 060	0	0
6	PHILIPPINES	0	0	70 661 326	10 607 804
7	SINGAPORE	43 600	6 597	0	0
8	TAIWAN	44 895 630	5 469 053	53 541 200	7 621 416
9	THAILAND	0	0	47 945 628	6 641 610
10	VIET NAM	113 755 986	14 840 289	122 527 523	16 512 180
	<b>OCEANIA</b>	<b>307</b>	<b>45 117</b>	<b>1 825 960</b>	<b>268 417</b>
11	AUSTRALIA	307	45 117	1 825 960	268 417
	<b>EUROPE</b>	<b>81 049 532</b>	<b>10 247 714</b>	<b>5 576 470</b>	<b>942 235</b>
12	GERMANY, FED. REP. OF			5 576 470	942 235
13	NETHERLANDS	13 010 470	1 834 476	0	0
14	NORWAY	18 002 339	2 434 821	0	0
15	SPAIN	50 036 723	5 978 417	0	0
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>466 403 147</b>	<b>58 228 267</b>	<b>458 767 125</b>	<b>66 305 620</b>

Tabel 20 Volume dan Nilai Ekspor Tetes Tebu Lainnya menurut Negara Tujuan, 2009 dan 2010

Table Volume and Value of Exports of Other Cane Molasses by Country of Destination, 2009 and 2010

		HS : 1703.90.10.00			
No	Negara Tujuan Country of Destination	2009		2010	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>ASIA</b>	<b>80 448</b>	<b>25 453</b>	<b>14 460</b>	<b>6 365</b>
1	MALAYSIA	80 448	25 453	14 460	6 365
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>80 448</b>	<b>25 453</b>	<b>14 460</b>	<b>6 365</b>

Tabel 21 Volume dan Nilai Ekspor Tetes Tebu Lainnya menurut Negara Tujuan, 2009 dan 2010

Table *Volume and Value of Exports of Other Cane Molasses by Country of Destination, 2009 and 2010*

HS : 1703.90.90.00					
No	Negara Tujuan Country of Destination	2009		2010	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>ASIA</b>	<b>61 716</b>	<b>85 734</b>	<b>4 026 890</b>	<b>644 938</b>
1	HONG KONG	6 046	3 208	99	297
2	JAPAN	12 991	815	742	144
3	KOREA, REPUBLIC OF	0	0	1 317	4 692
4	MALAYSIA	20 440	21 500	0	0
5	PAKISTAN	0	0	1 000	800
6	PAPUA NEW GUINEA	8 829	15 338	0	0
7	PHILIPPINES	0	0	4 000 000	596 000
8	SAUDI ARABIA	0	0	13 660	6 680
9	SINGAPORE	13 410	44 873	10 072	36 325
	<b>AFRICA</b>	<b>49 438</b>	<b>214 543</b>	<b>90 352</b>	<b>443 306</b>
10	KENYA	49 438	214 543	18 823	73 977
11	UGANDA			71 529	369 329
	<b>OCEANIA</b>	<b>33 243</b>	<b>22 063</b>	<b>4 544</b>	<b>9 702</b>
12	AUSTRALIA	2 055	11 969	73	151
13	EAST TIMOR	0	0	298	233
14	NEW ZEALAND	22 657	510	0	0
15	SOLOMON ISLANDS	0	0	191	302
16	VANUATU	8 531	9 584	3 982	9 016
	<b>AMERICA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>452</b>	<b>1 681</b>
17	UNITED STATES	0	0	452	1 681
	<b>EUROPE</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>724</b>	<b>3 179</b>
18	FINLAND	0	0	18	213
19	NETHERLANDS	0	0	200	1 200
20	UNITED KINGDOM	0	0	506	1 766
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>144 397</b>	<b>322 340</b>	<b>4 122 962</b>	<b>1 102 806</b>

Tabel 22 Perkembangan Impor Gula menurut Jenis Komoditi, 2008-2010  
 Table Trend of Sugar Cane Imports by Type of Commodity, 2008-2010

No	Jenis Komoditi Type of Commodity	Kode HS HS Code	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Berat Bersih / Net Weight (Ton)</b>					
1	Dengan warna larutan minimal 1200	1701.11.00.10	380 200 246	1 190 970 810	1 169 234 925
2	Gula tebu lainnya	1701.11.00.90	25 000	85 472 448	22 246 205
3	Gula murni putih	1701.99.11.00	593 709 976	96 712 793	188 543 658
4	Gula murni lainnya	1701.99.19.00	10 009 215	370 465	2 500 000
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>983 944 437</b>	<b>1 373 526 516</b>	<b>1 382 524 788</b>
<b>Nilai (FOB)/ FOB Value (US\$)</b>					
1	Dengan warna larutan minimal 1200	1701.11.00.10	123 885 394	485 801 756	660 206 351
2	Gula tebu lainnya	1701.11.00.90	9 200	29 113 040	10 397 837
3	Gula murni putih	1701.99.11.00	225 065 775	51 868 482	130 873 351
4	Gula murni lainnya	1701.99.19.00	3 424 611	250 537	1 636 500
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>352 384 980</b>	<b>567 033 815</b>	<b>803 114 039</b>

Tabel 23 Perkembangan Impor Tetes Tebu menurut Jenis Komoditi, 2008-2010  
 Table *Trend of Cane Molasses Imports by Type of Commodity, 2008-2010*

No	Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Kode HS <i>HS Code</i>	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Berat Bersih / <i>Net Weight (Ton)</i></b>					
1	Mengandung bahan pemberi rasa/pewarna	1703.10.10.00	3 980 000	18 500 000	0
2	Mengandung bahan pemberi rasa/pewarna lainnya	1703.10.90.00	56 752	18 236 739	17 889 945
3	Tetes Tebu Lainnya	1703.90.10.00	2 954	0	0
4	Tetes Tebu Lainnya	1703.90.90.00	56 015 848	43 552 383	88 103 639
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>			<b>60 055 554</b>	<b>80 289 122</b>	<b>105 993 584</b>
<b>Nilai (FOB)/ <i>FOB Value (US\$)</i></b>					
1	Mengandung bahan pemberi rasa/pewarna	1703.10.10.00	764 700	5 297 500	0
2	Mengandung bahan pemberi rasa/pewarna lainnya	1703.10.90.00	32 498	2 404 680	3 031 534
3	Tetes Tebu Lainnya	1703.90.10.00	7 324	0	0
4	Tetes Tebu Lainnya	1703.90.90.00	10 315 244	11 136 937	16 988 052
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>			<b>11 119 766</b>	<b>18 839 117</b>	<b>20 019 586</b>

Tabel 24 Perkembangan Impor Gula menurut Bulan, 2008-2010

Table 24 Trend of Sugar Cane Imports by Month, 2008-2010

No	Bulan Month	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Berat Bersih Net Weight (Ton)</b>				
1	Januari / January	86 319 780	74 404 259	107 216 094
2	Pebruari / February	73 249 350	44 060 000	26 236 501
3	Maret / March	132 510 990	31 704 868	47 042 571
4	April / April	93 318 452	40 306 703	117 526 965
5	Mei / May	74 141 855	99 393 492	45 327 560
6	Juni / June	87 286 633	409 193 040	79 248 581
7	Juli / July	94 648 665	144 266 957	157 379 846
8	Agustus / August	76 284 939	38 589 489	87 305 556
9	September / September	116 239 058	72 615 000	96 271 695
10	Oktober/ October	31 882 002	217 979 000	99 105 067
11	Nopember / November	79 970 012	69 856 875	239 925 184
12	Desember / December	38 092 701	131 156 833	279 939 168
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>983 944 437</b>	<b>1 373 526 516</b>	<b>1 382 524 788</b>
<b>Nilai FOB FOB Value (US\$)</b>				
1	Januari / January	28 783 266	23 375 037	59 168 793
2	Pebruari / February	25 114 591	15 114 254	17 262 438
3	Maret / March	44 164 059	10 069 976	33 305 855
4	April / April	34 392 865	14 421 909	69 786 432
5	Mei / May	27 031 240	32 745 538	24 386 284
6	Juni / June	31 972 736	144 465 261	40 128 520
7	Juli / July	34 377 661	53 484 099	87 044 902
8	Agustus / August	29 294 605	15 573 988	43 123 592
9	September / September	42 311 759	32 376 991	47 767 531
10	Oktober/ October	13 279 049	109 634 420	54 378 084
11	Nopember / November	28 170 501	40 414 189	134 527 488
12	Desember / December	13 492 648	75 358 153	192 234 120
<b>Jumlah / Total</b>		<b>352 384 980</b>	<b>567 033 815</b>	<b>803 114 039</b>



Tabel 25 Perkembangan Impor Tetes Tebu menurut Bulan, 2008-2010  
 Table 25 Trend of Cane Molases Imports by Month, 2008-2010

No	Bulan Month	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Berat Bersih</b> <b>Net Weight (Ton)</b>				
1	Januari / January	23 603	15 266 317	366
2	Pebruari / February	10	22 750 000	8 000 850
3	Maret / March	31 600 018	29	0
4	April / April	2 666	4 200 654	20 018 982
5	Mei / May	0	29 910 000	3 600 550
6	Juni / June	22 690	116	27 750 350
7	Juli / July	12 115	915	518
8	Agustus / August	24 824 390	21 446	650
9	September / September	3 560 627	170	14 784 382
10	Oktober/ October	6 644	8 139 000	5 700 175
11	Nopember / November	2 791	295	18 940 200
12	Desember / December	0	180	7 196 561
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>60 055 554</b>	<b>80 289 122</b>	<b>105 993 584</b>
<b>Nilai FOB</b> <b>FOB Value (US\$)</b>				
1	Januari / January	12 668	2 830 603	35 067
2	Pebruari / February	1 587	6 872 856	1 578 621
3	Maret / March	5 355 729	4 009	0
4	April / April	4 006	533 170	3 752 315
5	Mei / May	0	6 324 500	724 622
6	Juni / June	9 469	15 723	4 910 143
7	Juli / July	8 260	18 592	43 203
8	Agustus / August	5 157 714	44 709	86 325
9	September / September	551 871	23 715	2 784 668
10	Oktober/ October	10 394	2 108 001	1 189 122
11	Nopember / November	8 068	34 923	3 473 888
12	Desember / December	0	28 316	1 441 612
<b>Jumlah / Total</b>		<b>11 119 766</b>	<b>18 839 117</b>	<b>20 019 586</b>

Tabel 26 Volume dan Nilai Impor Gula Bulanan menurut Jenis Komoditi, 2010  
 Table Monthly Volume and Value of Sugar Cane Imports by Type of Commodity, 2010

No	Jenis Komoditi Type of Commodity	Kode HS HS Code	Januari January	Pebruari February	Maret March	April April	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Berat Bersih/ Net Weight (Ton)</b>							
<b>Gula Tebu/Cane Sugar</b>							
1	Dengan warna larutan (ICUMSA) minimal 1200	1701.11.00.10	62 420 000	16 780 000	24 500 000	92 099 340	32 456 000
2	Gula tebu lainnya	1701.11.00.90	0	0	0	205	0
3	Gula murni putih	1701.99.11.00	42 296 094	9 456 501	22 542 571	25 427 420	12 871 560
4	Gula murni lainnya	1701.99.19.00	2 500 000	0	0	0	0
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>			<b>107 216 094</b>	<b>26 236 501</b>	<b>47 042 571</b>	<b>117 526 965</b>	<b>45 327 560</b>
<b>Tetes Tebu/Cane Molasses</b>							
5	Mengandung bahan pemberi rasa/pewarna	1703.10.10.00	0	0	0	0	0
6	Mengandung bahan pemberi rasa/pewarna lainnya	1703.10.90.00	66	0	0	18 382	0
7	Tetes Tebu Lainnya	1703.90.10.00	0	0	0	0	0
8	Tetes Tebu Lainnya	1703.90.90.00	300	8 000 850	0	20 000 600	3 600 550
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>			<b>366</b>	<b>8 000 850</b>	<b>0</b>	<b>20 018 982</b>	<b>3 600 550</b>
<b>Nilai FOB/ FOB Value (US\$)</b>							
<b>Gula Tebu/Cane Sugar</b>							
1	Dengan warna larutan (ICUMSA) minimal 1200	1701.11.00.10	30 931 350	10 261 648	16 097 792	50 713 628	16 540 067
2	Gula tebu lainnya	1701.11.00.90				1 667	0
3	Gula murni putih	1701.99.11.00	26 600 943	7 000 790	17 208 063	19 071 137	7 846 217
4	Gula murni lainnya	1701.99.19.00	1 636 500	0	0	0	0
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>			<b>59 168 793</b>	<b>17 262 438</b>	<b>33 305 855</b>	<b>69 786 432</b>	<b>24 386 284</b>
<b>Tetes Tebu/Cane Molasses</b>							
5	Mengandung bahan pemberi rasa/pewarna	1703.10.10.00	0	0	0	0	0
6	Mengandung bahan pemberi rasa/pewarna lainnya	1703.10.90.00	287	0	0	12 821	0
7	Tetes Tebu Lainnya	1703.90.10.00	0	0	0	0	0
8	Tetes Tebu Lainnya	1703.90.90.00	34 780	1 578 621	0	3 739 494	724 622
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>			<b>35 067</b>	<b>1 578 621</b>	<b>0</b>	<b>3 752 315</b>	<b>724 622</b>
<b>Jumlah / Total</b>			<b>59 203 860</b>	<b>18 841 059</b>	<b>33 305 855</b>	<b>73 538 747</b>	<b>25 110 906</b>

Juni <i>Juni</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
35 225 100	148 801 626	83 036 796	93 514 578	85 820 000	230 025 100	264 556 385	1 169 234 925
22 246 000	0	0	0	0	0	0	22 246 205
21 777 481	8 578 220	4 268 760	2 757 117	13 285 067	9 900 084	15 382 783	188 543 658
0	0	0	0	0	0	0	2 500 000
<b>79 248 581</b>	<b>157 379 846</b>	<b>87 305 556</b>	<b>96 271 695</b>	<b>99 105 067</b>	<b>239 925 184</b>	<b>279 939 168</b>	<b>1 382 524 788</b>
0	0	0	0	0	0	0	0
17 850 000	218	0	218	0	0	21 061	17 889 945
0	0	0	0	0	0	0	0
9 900 350	300	650	14 784 164	5 700 175	18 940 200	7 175 500	88 103 639
<b>27 750 350</b>	<b>518</b>	<b>650</b>	<b>14 784 382</b>	<b>5 700 175</b>	<b>18 940 200</b>	<b>7 196 561</b>	<b>105 993 584</b>
16 662 962	81 669 599	40 420 075	46 024 098	45 049 663	126 628 209	179 207 260	660 206 351
10 396 170	0	0	0	0	0	0	10 397 837
13 069 388	5 375 303	2 703 517	1 743 433	9 328 421	7 899 279	13 026 860	130 873 351
0	0	0	0	0	0	0	1 636 500
<b>40 128 520</b>	<b>87 044 902</b>	<b>43 123 592</b>	<b>47 767 531</b>	<b>54 378 084</b>	<b>134 527 488</b>	<b>192 234 120</b>	<b>803 114 039</b>
0	0	0	0	0	0	0	0
3 000 250	933	0	842	0	0	16 401	3 031 534
0	0	0	0	0	0	0	0
1 909 893	42 270	86 325	2 783 826	1 189 122	3 473 888	1 425 211	16 988 052
<b>4 910 143</b>	<b>43 203</b>	<b>86 325</b>	<b>2 784 668</b>	<b>1 189 122</b>	<b>3 473 888</b>	<b>1 441 612</b>	<b>20 019 586</b>
<b>45 038 663</b>	<b>87 088 105</b>	<b>43 209 917</b>	<b>50 552 199</b>	<b>55 567 206</b>	<b>138 001 376</b>	<b>193 675 732</b>	<b>823 133 625</b>

Tabel 27 Volume dan Nilai Impor Gula menurut Negara Asal, 2009 dan 2010  
 Table Volume and Value of Sugar Cane Imports by Country of Origin, 2009 and 2010

No	Negara Asal Country of Origin	2009		2010	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>ASIA</b>	<b>672 864 874</b>	<b>265 183 710</b>	<b>545 873 364</b>	<b>329 244 427</b>
1	CHINA	250 304	154 574	0	0
2	HONG KONG	113	1 979	0	0
3	INDIA			46 600 000	35 529 303
4	JAPAN	420	1 590	1 260	4 650
5	KOREA, REPUBLIC OF	3 999 600	2 616 307	16 452 430	12 436 080
6	MALAYSIA	23 665 158	11 791 718	30 494 691	21 033 334
7	PHILIPPINES	19 040 000	8 232 420	0	0
8	SINGAPORE	8 634 239	3 535 536	3 759 544	3 091 415
9	THAILAND	617 275 040	238 849 586	447 840 439	256 611 095
10	UNITED ARAB EMIRATES			725 000	538 550
	<b>AFRICA</b>	<b>93 450 000</b>	<b>46 656 664</b>	<b>24 520 000</b>	<b>13 833 631</b>
11	SOUTH AFRICA	93 450 000	46 656 664	24 520 000	13 833 631
	<b>OCEANIA</b>	<b>187 210 430</b>	<b>82 918 544</b>	<b>180 247 894</b>	<b>102 932 857</b>
12	AUSTRALIA	187 210 430	82 918 544	180 247 894	102 932 857
	<b>AMERICA</b>	<b>419 861 212</b>	<b>172 114 332</b>	<b>628 301 530</b>	<b>354 645 475</b>
13	BRAZIL	259 661 043	116 447 820	628 301 485	354 644 216
14	EL SALVADOR	19 659 997	6 990 086	0	0
15	GUATEMALA	85 550 000	29 596 711	0	0
16	PERU	20 000 000	6 697 319	0	0
	<b>EUROPE</b>	<b>140 000</b>	<b>160 565</b>	<b>3 582 000</b>	<b>2 457 649</b>
17	DENMARK	0	0	3 520 000	2 389 133
18	GERMANY, FED. REP. OF	140 000	160 565	62 000	68 516
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>1 373 526 516</b>	<b>567 033 815</b>	<b>1 382 524 788</b>	<b>803 114 039</b>

Tabel 28 Volume dan Nilai Impor Tetes Tebu menurut Negara Asal, 2009 dan 2010  
 Table Volume and Value of Cane Molasses Imports by Country of Origin, 2009 and 2010

No	Negara Asal Country of Origin	2009		2010	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>ASIA</b>	<b>8 247 343</b>	<b>1 237 787</b>	<b>17 904 473</b>	<b>3 729 251</b>
1	CHINA	0	0	10 150	30 257
2	INDIA	10 000	10 000	17 850 000	3 000 250
3	MALAYSIA	75	286	20 991	16 059
4	PHILIPPINES	8 200 000	1 036 900	0	0
5	SINGAPORE	1 166	173 296	4 950	669 864
6	THAILAND	35 287	14 435	18 382	12 821
7	VIET NAM	815	2 870	0	0
	<b>AFRICA</b>	<b>28 039 000</b>	<b>6 346 101</b>	<b>88 088 539</b>	<b>16 287 931</b>
8	EGYPT	28 039 000	6 346 101	88 088 539	16 287 931
	<b>AMERICA</b>	<b>561</b>	<b>6 172</b>	<b>572</b>	<b>2 404</b>
9	BRAZIL	560	6 139	0	0
10	UNITED STATES	1	33	572	2 404
	<b>EUROPE</b>	<b>44 002 218</b>	<b>11 249 057</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
11	NETHERLANDS	10 000 542	1 350 073	0	0
12	POLAND	12 000 000	3 900 000	0	0
13	RUSSIA FEDERATION	5 250 000	1 548 356	0	0
14	SWITZERLAND	1 656	2 013	0	0
15	UKRAINE	16 750 000	4 448 499	0	0
16	UNITED KINGDOM	20	116	0	0
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>80 289 122</b>	<b>18 839 117</b>	<b>105 993 584</b>	<b>20 019 586</b>

Tabel 29 Volume dan Nilai Impor Gula Tebu dengan warna larutan (ICUMSA) min 1200 menurut Negara Asal, 2009 dan 2010

Table Volume and Value of Imports of Cane Sugar (ICUMSA) min 1200 by Country of Origin, 2009 and 2010

HS : 1701.11.00.10

No	Negara Asal Country of Origin	2009		2010	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>ASIA</b>	<b>544 731 409</b>	<b>205 000 396</b>	<b>357 833 440</b>	<b>205 090 242</b>
1	CHINA	304	74	0	0
2	HONG KONG	113	1 979	0	0
3	INDIA	0	0	46 600 000	35 529 303
4	PHILIPPINES	19 000 000	8 217 820	0	0
5	SINGAPORE	7 000 952	2 491 372	0	0
6	THAILAND	518 730 040	194 289 151	311 233 440	169 560 939
	<b>AFRICA</b>	<b>93 450 000</b>	<b>46 656 664</b>	<b>22 000 000</b>	<b>11 541 640</b>
7	SOUTH AFRICA	93 450 000	46 656 664	22 000 000	11 541 640
	<b>OCEANIA</b>	<b>180 000 682</b>	<b>78 334 669</b>	<b>161 100 000</b>	<b>88 930 253</b>
8	AUSTRALIA	180 000 682	78 334 669	161 100 000	88 930 253
	<b>AMERICA</b>	<b>372 788 719</b>	<b>155 810 027</b>	<b>628 301 485</b>	<b>354 644 216</b>
9	BRAZIL	259 661 043	116 447 820	628 301 485	354 644 216
10	EL SALVADOR	14 137 549	4 847 653	0	0
11	GUATEMALA	44 000 000	15 435 640	0	0
12	PERU	20 000 000	6 697 319	0	0
13	UNITED STATES	34 990 127	12 381 595	0	0
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>1 190 970 810</b>	<b>485 801 756</b>	<b>1 169 234 925</b>	<b>660 206 351</b>

Tabel 30 Volume dan Nilai Impor Gula Tebu lainnya menurut Negara Asal, 2009 dan 2010

Table *Volume and Value of Imports of Other Sugar Cane by Country of Origin, 2009 and 2010*

HS : 1701.11.00.90					
No	Negara Asal Country of Origin	2009		2010	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>ASIA</b>	<b>38 400 000</b>	<b>12 809 536</b>	<b>22 246 205</b>	<b>10 397 837</b>
1	MALAYSIA	0	0	205	1 667
2	THAILAND	38 400 000	12 809 536	22 246 000	10 396 170
	<b>AMERICA</b>	<b>47 072 448</b>	<b>16 303 504</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
4	EL SALVADOR	5 522 448	2 142 433	0	0
5	GUATEMALA	41 550 000	14 161 071	0	0
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>85 472 448</b>	<b>29 113 040</b>	<b>22 246 205</b>	<b>10 397 837</b>

Tabel 31 Volume dan Nilai Impor Gula Murni Putih menurut Negara Asal, 2009 dan 2010  
 Table 31 Volume and Value of Imports of White Refined Sugar by Country of Origin, 2009 and 2010

HS : 1701.99.11.00					
No	Negara Asal Country of Origin	2009		2010	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>ASIA</b>	<b>89 483 045</b>	<b>47 250 938</b>	<b>163 293 719</b>	<b>112 119 848</b>
1	CHINA	250 000	154 500	0	0
2	JAPAN	0	0	1 260	4 650
3	KOREA, REPUBLIC OF	3 999 600	2 616 307	16 452 430	12 436 080
4	MALAYSIA	23 415 158	11 670 468	30 494 486	21 031 667
5	PHILIPPINES	40 000	14 600	0	0
6	SINGAPORE	1 633 287	1 044 164	3 759 544	3 091 415
7	THAILAND	60 145 000	31 750 899	111 860 999	75 017 486
8	UNITED ARAB EMIRATES	0	0	725 000	538 550
	<b>AFRICA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2 520 000</b>	<b>2 291 991</b>
9	SOUTH AFRICA	0	0	2 520 000	2 291 991
	<b>OCEANIA</b>	<b>7 209 748</b>	<b>4 583 875</b>	<b>19 147 894</b>	<b>14 002 604</b>
10	AUSTRALIA	7 209 748	4 583 875	19 147 894	14 002 604
	<b>EUROPE</b>	<b>20 000</b>	<b>33 669</b>	<b>3 582 000</b>	<b>2 457 649</b>
11	DENMARK	0	0	3 520 000	2 389 133
12	GERMANY, FED. REP. OF	20 000	33 669	62 000	68 516
	<b>AMERICA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2 520 000</b>	<b>2 291 991</b>
13	UNITED STATES	0	0	45	1 259
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>96 712 793</b>	<b>51 868 482</b>	<b>188 543 658</b>	<b>130 873 351</b>



Tabel 32 Volume dan Nilai Impor Gula Putih Lainnya menurut Negara Asal, 2009 dan 2010

Table *Volume and Value of Imports of Other White Sugar by Country of Origin, 2009 and 2010*

HS : 1701.99.19.00					
No	Negara Asal Country of Origin	2009		2010	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>ASIA</b>	<b>250 420</b>	<b>122 840</b>	<b>2 500 000</b>	<b>1 636 500</b>
1	JAPAN	420	1 590	0	0
2	MALAYSIA	250 000	121 250	0	0
3	THAILAND	0	0	2 500 000	1 636 500
	<b>AMERICA</b>	<b>45</b>	<b>801</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
4	UNITED STATES	45	801	0	0
	<b>EUROPE</b>	<b>120 000</b>	<b>126 896</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
5	GERMANY, FED. REP. OF	120 000	126 896	0	0
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>370 465</b>	<b>250 537</b>	<b>2 500 000</b>	<b>1 636 500</b>

Tabel 33 Volume dan Nilai Impor Tetes Tebu mengandung bahan pemberi rasa/pewarna tambahan menurut Negara Asal, 2009 dan 2010  
 Table Volume and Value of Imports of Cane Molasses containing added flavouring or colouring matter by Country of Origin, 2009 and 2010

HS : 1703.10.10.00

No	Negara Asal Country of Origin	2009		2010	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>AFRICA</b>	<b>6 500 000</b>	<b>1 397 500</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	EGYPT	6 500 000	1 397 500	0	0
	<b>EUROPE</b>	<b>12 000 000</b>	<b>3 900 000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
2	POLAND	12 000 000	3 900 000	0	0
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>18 500 000</b>	<b>5 297 500</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 34  
 Volume dan Nilai Impor Tetes Tebu Lainnya menurut Negara Asal,  
 2009 dan 2010

Table  
 Volume and Value of Imports of Other Cane Molasses by Country of  
 Origin, 2009 and 2010

HS : 1703.10.90.00					
No	Negara Asal Country of Origin	2009		2010	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>ASIA</b>	<b>8 236 177</b>	<b>1 054 491</b>	<b>17 889 373</b>	<b>3 029 130</b>
1	INDIA	0	0	17 850 000	3 000 250
2	MALAYSIA	75	286	20 991	16 059
3	PHILIPPINES	8 200 000	1 036 900	0	0
4	THAILAND	35 287	14 435	18 382	12 821
5	VIET NAM	815	2 870	0	0
	<b>AMERICA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>572</b>	<b>2 404</b>
6	UNITED STATES	0	0	572	2 404
	<b>EUROPE</b>	<b>10 000 562</b>	<b>1 350 189</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
7	NETHERLANDS	10 000 542	1 350 073	0	0
8	UNITED KINGDOM	20	116	0	0
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>18 236 739</b>	<b>2 404 680</b>	<b>17 889 945</b>	<b>3 031 534</b>

Tabel 35 Volume dan Nilai Impor Tetes Tebu Lainnya menurut Negara Asal, 2009 dan 2010

Table 35 Volume and Value of Imports of Other Cane Molasses by Country of Origin, 2009 and 2010

HS : 1703.90.90.00					
No	Negara Asal Country of Origin	2009		2010	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>ASIA</b>	<b>11 166</b>	<b>183 296</b>	<b>15 100</b>	<b>700 121</b>
1	CHINA	0	0	10 150	30 257
2	INDIA	10 000	10 000	0	0
3	SINGAPORE	1 166	173 296	4 950	669 864
	<b>AFRICA</b>	<b>21 539 000</b>	<b>4 948 601</b>	<b>88 088 539</b>	<b>16 287 931</b>
4	EGYPT	21 539 000	4 948 601	88 088 539	16 287 931
	<b>AMERICA</b>	<b>561</b>	<b>6 172</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
5	BRAZIL	560	6 139	0	0
6	UNITED STATES	1	33	0	0
	<b>EUROPE</b>	<b>22 001 656</b>	<b>5 998 868</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
7	RUSSIA FEDERATION	5 250 000	1 548 356	0	0
8	SWITZERLAND	1 656	2 013	0	0
9	UKRAINE	16 750 000	4 448 499	0	0
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>43 552 383</b>	<b>11 136 937</b>	<b>88 103 639</b>	<b>16 988 052</b>

Tabel 36 Produksi Gula dari Beberapa Negara (Ton), 2005 – 2008  
 Table 36 Sugar Production from Several Countries (Tons), 2005 – 2008

No.	Negara/ Country	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Brazil	42 295 665	47 741 066	54 970 733	64 530 018
2	India	23 708 840	28 117 180	35 551 970	34 818 790
3	China	8 757 821	9 330 626	11 373 192	12 491 750
4	Thailand	4 958 636	4 765 810	6 436 548	7 350 161
5	Pakistan	4 724 410	4 466 550	5 474 160	6 392 000
6	Mexico	5 164 554	5 067 582	5 208 936	5 110 690
7	Colombia	3 984 924	3 845 000	3 850 000	3 850 000
8	Australia	3 782 219	3 712 800	3 639 700	3 262 111
9	Argentina	2 440 000	2 645 000	2 995 000	2 995 000
<b>10</b>	<b>Indonesia</b>	<b>2 930 000</b>	<b>2 920 000</b>	<b>2 530 000</b>	<b>2 600 000</b>
11	Guatemala	2 345 403	1 872 142	2 543 676	2 543 676
12	Philippines	3 140 000	3 155 000	2 223 500	2 660 140
13	United States of America	2 660 600	2 956 400	2 775 060	2 504 102
14	South Africa	2 126 500	2 027 543	1 972 400	2 050 000
15	Viet Nam	1 494 870	1 671 950	1 739 670	1 612 800
16	Egypt	1 631 732	1 665 633	1 701 427	1 646 995
17	Cuba	1 160 000	1 106 000	1 190 000	1 570 000
18	Venezuela	965 439	932 294	969 079	944 816
19	Peru	718 600	725 126	822 862	939 596

Sumber / Source : Food and Agriculture (FAO)

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



### ***BADAN PUSAT STATISTIK***

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710, Kotak Pos 1003 Jakarta 10010  
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Faks (021) 3857046  
Homepage : <http://www.bps.go.id> Email : [bpshq@bps.go.id](mailto:bpshq@bps.go.id)